

## **PERSETUJUAN**

### **EFEKTIVITAS MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA ANAK KELOMPOK A DI RA NURUL HUDA PESAWAHAN SUSUKAN LEBAK CIREBON**

Oleh

**DESSY PURNAMASARI**

NIM: 2014.3.2.00134

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Eman Sulaeman, M.Ag.**  
NIDN. 2123088401

**Omah Rohmah, MM.**

## **PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon"** oleh **Dessy Purnamasari**, NIM: 2014.3.2.00134, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 08 Agustus 2018.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 08 Agustus 2018

Sidang Munaqosah,

Ketua  
Merangkap Anggota,

Sekretaris  
Merangkap Anggota,

**H. Oman Fathurohman, MA.**  
NIDK. 8886160017

**Drs. Sulaiman, M.MPd.**  
NIDN. 2118096201

Penguji I,

Penguji II,

**H. Casta, M.Pd.**

**Somantri, M.Pd.I**  
NIDN. 2106036301

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Tarbiyah  
IAI Bunga Bangsa Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penyusunan skripsi dari Dessy Purnamasari Nomor Induk Mahasiswi 2014.3.2.00134 berjudul **"Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon"**. Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Eman Sulaeman, M.Ag.**  
NIDN. 2123088401

**Omah Rohmah, MM.**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon"** beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 04 Juni 2018  
Yang membuat pernyataan,

**DESSY PURNAMASARI**  
NIM: 2014.3.2.00134

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan *taufiq, hidayah*, serta *'inayah-Nya*, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **"Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon"**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad Saw., beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman, *amin ya rabbal 'alamin*.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan, arahan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak H. Oman Fathurohman, MA., Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M.MPd., Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Ibu Ulfiyah, M.Pd.I., Ketua Program Studi PIAUD IAI Bunga Bangsa Cirebon yang acapkali memberikan arahan, bimbingan, dan teguran sebagaimana layaknya seorang Kaprodi.
5. Bapak Eman Sulaeman, M.Ag., Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, saran, koreksi dan perbaikan-perbaikan yang amat berharga bagi penyusun.
6. Ibu Omah Rohmah, MM., Dosen Pembimbing II yang rela sebagian waktu mengajarnya diganggu oleh penyusun untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga demi perbaikan skripsi penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Didin Sholehuddin, SH., Kepala RA Nurul Huda Pesawahan yang telah memberikan ijin kepada penyusun untuk melakukan penelitian ini.
8. Kedua orang tua, saudara dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan mereka memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah Swt. Penyusun berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Kritik dan saran, penyusun harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Cirebon, Juni 2018

Penyusun

## ABSTRAK

**DESSY PURNAMASARI. NIM: 2014.3.2.00134, “Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon”.**

Penelitian ini membahas tentang efektivitas media kartu kata bergambar terhadap kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon. Kajiannya dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kemampuan bercerita anak dalam rangka melatih keterampilan berbahasa anak melalui media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan seperti media kartu kata bergambar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data tentang: (1) kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar, (2) kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar dan (3) perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan jenis penelitiannya merupakan penelitian komparatif. Sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan tes praktik dan untuk menganalisis datanya menggunakan uji *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar adalah 69% “Mulai Berkembang”, sedangkan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar, kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon meningkat menjadi 56% “Berkembang Sesuai Harapan” dan 44% lainnya “Berkembang Sangat Baik”.

Kesimpulan penelitian ini adalah media kartu kata bergambar efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon. Antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar, terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan *t*-hitung yang lebih besar daripada *t*-tabel, yakni:  $23,336 > 2,042$ .

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kartu Kata Bergambar dan Kemampuan Bercerita

## DAFTAR ISI

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....         | i   |
| NOTA DINAS .....                  | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....          | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... | iv  |
| KATA PENGANTAR .....              | v   |
| ABSTRAK .....                     | vi  |
| DAFTAR ISI.....                   | vii |
| DAFTAR TABEL .....                | ix  |
| DAFTAR BAGAN .....                | x   |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 7 |
| C. Pembatasan Masalah .....     | 8 |
| D. Rumusan Masalah .....        | 8 |
| E. Tujuan Penelitian .....      | 9 |
| F. Kegunaan Penelitian .....    | 9 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|   |    |
|---|----|
| A. Deskripsi Teoretik .....   | 11 |
| 1. Media Pembelajaran .....   | 11 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran .....  | 11 |
| b. Fungsi Media Pembelajaran .....  | 12 |
| c. Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran .....  | 12 |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran .....  | 13 |
| e. Macam-Macam Media Pembelajaran .....   | 14 |
| 2. Kartu Kata Bergambar .....   | 16 |
| a. Pengertian Kartu Kata Bergambar .....  | 16 |
| b. Fungsi Media Kartu Kata Bergambar .....  | 17 |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata<br>Bergambar .....   | 19 |
| d. Prosedur Pembuatan Media Kartu Kata Bergambar .....  | 19 |
| e. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Kata<br>Bergambar .....   | 20 |
| 3. Kemampuan Berbicara .....  | 21 |
| a. Pengertian Kemampuan Berbicara .....   | 21 |
| b. Tujuan Berbicara .....   | 22 |
| c. Fungsi Berbicara .....   | 22 |
| d. Indikator Perkembangan Berbicara Berdasarkan Standar<br>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) ..... | 23 |
| e. Isi Cerita .....   | 24 |
| f. Bentuk-Bentuk Berbicara .....  | 24 |

|   |    |
|---|----|
| 4. Efektivitas Media Gamabar Seri terhadap Kemampuan Berbicara Anak ..... | 27 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan .....                                    | 28 |
| C. Kerangka Berpikir .....  | 31 |
| D. Hipotesis Penelitian .....   | 33 |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                                      |    |
| A. Desain Penelitian .....  | 34 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                       | 35 |
| C. Populasi dan Sampel .....  | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....  | 37 |
| E. Teknik Analisis Data .....   | 41 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                             |    |
| A. Deskripsi Data .....   | 46 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis .....                                   | 51 |
| C. Pengujian Hipotesis .....  | 62 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                      | 63 |
| E. Keterbatasan Penelitian .....  | 65 |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>   |    |
| A. Simpulan .....   | 66 |
| B. Saran – Saran .....  | 67 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>  |    |



## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Pedoman Tes Kemampuan Berbicara Anak .....   | 39 |
| Tabel 3.2 | Pedoman Penilaian Hasil Konversi .....   | 40 |
| Tabel 4.1 | Rekapitulasi Nilai Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A<br>di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Kabupaten<br>Cirebon Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar .....         | 47 |
| Tabel 4.2 | Rekapitulasi Persentase Kemampuan Bercerita Anak<br>Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak<br>Kabupaten Cirebon Sebelum Menggunakan Media Kartu<br>Kata Bergambar ..... | 48 |
| Tabel 4.3 | Rekapitulasi Nilai Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A<br>di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon Sesudah<br>Menggunakan Media Kartu Kata bergambar .....                   | 49 |
| Tabel 4.4 | Rekapitulasi Persentase Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A<br>di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon Sesudah<br>Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar .....              | 50 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....  | 52 |
| Tabel 4.6 | Tabel Penolong untuk Mencari <i>Chi-Kuadrat</i> Hitung Variabel $X_1$ ....   | 55 |
| Tabel 4.7 | Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....  | 57 |
| Tabel 4.8 | Tabel Penolong untuk Mencari <i>Chi-Kuadrat</i> Hitung $X_2$ .....   | 60 |

## **DAFTAR BAGAN**

|   |    |
|---|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian ..... | 32 |
|---|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja untuk menciptakan suasana pembelajaran, agar anak didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan zaman.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena dengan adanya pendidikan, dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pengasuhan, pembinaan, dan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), pasal 1 ayat 1 dan 2

<sup>2</sup> *Ibid*, pasal 1 ayat 14

Raudatul Athfal (RA) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal bagi anak usia dini usia antara empat hingga enam tahun yang berada di bawah naungan Departemen Agama. Lembaga pendidikan tersebut menyelenggarakan berbagai bidang pengembangan, seperti: pengembangan nilai agama dan moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Bahasa merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif. Hal itu dijelaskan oleh Vygotsky bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.<sup>3</sup>

Aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban (membeo atau mengoceh). Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan intelektual dan sosial.<sup>4</sup> Dengan demikian bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri serta berkomunikasi.

Bercerita merupakan bagian dari aspek pengembangan bahasa pada anak usia dini. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang diperdengarkan. Biasanya dibalik sebuah cerita terdapat pesan, nasihat ataupun hikmah yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan.

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 73

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 74

Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 31 merupakan salah satu contoh pembelajaran yang diperoleh melalui sebuah kisah atau cerita. Dalam kisah tersebut diceritakan tentang Qabil dan Habil. Dimana Habil meninggal dibunuh oleh saudaranya sendiri yakni Qobil. Pada saat itu, Qabil kebingungan mau dikemanakan jenazah Habil tadi. Setelah melihat seekor burung gagak yang menggali-gali tanah, akhirnya Qabil mendapatkan pemahaman dari perilaku burung gagak tersebut, untuk menguburkan jenazah Habil di dalam tanah. Hal itu dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Maidah ayat 31, Allah Swt. berfirman:



*Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak menggali tanah untuk diperlihatkan kepadanya. (Qabil) bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Qabil berkata: “Oh celaka aku! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, sehingga aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?” Maka jadilah ia termasuk orang yang menyesal (QS. al-Maidah: 31).<sup>5</sup>*

Ayat al-Qur'an di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan pembelajaran kepada manusia itu bukan hanya melalui wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. saja, melainkan dapat pula melalui perilaku hewan ataupun kejadian-kejadian yang terjadi di alam ini. Dengan adanya kejadian tersebut, manusia akan menggunakan otaknya untuk berpikir dan menjadikan pelajaran dari peristiwa yang terjadi.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Tri Karya, 2004), h. 149

Anak usia dini merupakan suatu periode perkembangan yang sangat pesat dan tidak dapat tergantikan pada periode-periode berikutnya. Oleh sebab itu, pada masa usia dini sangat cocok dilakukan berbagai macam pengembangan kemampuan dengan berbagai stimulasi. Demikian halnya dengan pengembangan kemampuan bercerita.

Kemampuan bercerita anak akan tumbuh manakala memorinya sudah mampu merekam peristiwa yang ada di sekitarnya. Masa tersebut terjadi pada usia 4-6 tahun. Dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar TK dijelaskan bahwa memori anak usia 4-6 tahun sudah mampu menceritakan pengalaman ataupun peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Hal itu ditandai dengan berbagai kemampuan seperti: <sup>6</sup>

1. Mampu menggunakan kata ganti saya dan mampu berkomunikasi.
2. Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya dan kata sambung.
3. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu.
4. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana.
5. Mampu membaca, mengungkapkan sesuatu melalui gambar.

Dengan demikian, seorang anak yang masih balita dapat memperhatikan penyampaian cerita sederhana yang sesuai dengan karakternya. Seperti sering dijumpai ketika anak akan tidur, biasanya sangat senang apabila diperdengarkan sebuah cerita terlebih dulu sebagai pengantar tidurnya.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2000), h. 5

Bercerita kepada anak memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca anak. Dengan bercerita, pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk membantu kemampuan berbicara, menambah perbendaharaan kosakata, melatih kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya, selanjutnya anak dapat mengekspresikannya melalui bernyanyi, bersyair, menulis ataupun menggambar, sehingga pada akhirnya anak mampu membaca situasi, gambar, tulisan atau bahasa isyarat.

Kemampuan bercerita anak akan tumbuh berkembang manakala dalam penyampaian pembelajarannya ditunjang dengan media pembelajaran yang variatif, menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, yakni sebagai sarana penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, anak mudah mamahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat direalisasikan dengan baik.

Kenyataan yang terjadi di lapangan berbeda sekali. Dari hasil observasi yang dilakukan pada anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon, terjadi masalah perkembangan yakni kurangnya kemampuan anak dalam bercerita. Hal itu teridentifikasi dari hasil pretest, ketika anak disuruh menceritakan kembali cerita yang telah diperdengarkan, dari 16 anak yang hadir, sebagian besar (88%) anak

kelompok A belum mampu: (1) memahami aturan dalam bercerita, (2) menyimak isi cerita, (3) menceritakan kembali cerita yang diperdengarkan, (4) mengurutkan isi cerita, (5) mengerti beberapa perintah secara sederhana, (6) mengulang kalimat yang lebih kompleks, (7) menjawab pertanyaan secara sederhana, seperti: apa, mengapa, di mana, berapa dan bagaimana, (8) menyebutkan karakter setiap tokoh dalam cerita, (9) mengekspresikan diri melalui bercerita dan (10) berbicara lancar dengan kalimat sederhana.

Setelah diteliti lebih lanjut, ternyata hal itu disebabkan karena kegiatan pembelajaran kurang variatif, tidak diselingi dengan permainan dan tidak ditunjang dengan media yang menarik, sehingga anak kurang aktif dalam pembelajaran, kurang respon terhadap pertanyaan guru dan hanya anak yang pandai yang cepat selesai mengerjakan tugas.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan media kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar merupakan sebuah kartu yang berisi kata-kata dan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.<sup>7</sup>

Kartu kata bergambar juga merupakan komponen dari media gambar sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran dan membantu mempercepat pemahaman anak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir anak agar mampu menuangkan ide ataupun gagasan melalui kegiatan bercerita.

Alasan digunakannya media kartu kata bergambar dalam penelitian ini adalah karena media tersebut dianggap memudahkan anak untuk mengingat

---

<sup>7</sup> Wordpress, *Media Kartu Bergambar*, 2018, h. 1, (<https://sthardiyantishm.wordpress.com/2017/07/01/media-kartu-bergambar/html>)



materi pembelajaran yang diajarkan. Media kartu kata bergambar juga dapat menimbulkan kesan dihati anak, sehingga anak tidak mudah melupakan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Semakin kecil anak, semakin perlu *visualisasi* (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan dan didengar. Sehingga kartu kata bergambar dianggap cocok digunakan dalam pembelajaran bercerita pada anak usia dini.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang ditunjang dengan penggunaan media kartu kata bergambar diasumsikan pembelajarannya lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Nurbiana Dhieni yang menyatakan bahwa “Penggunaan media kartu bergambar dapat membantu membangun fantasi dan imajinasi anak”.<sup>8</sup> Dari fantasi atau imajinasi tersebut mendorong anak untuk bercerita mengungkapkan apa yang didengar dan dilihatnya. Dengan demikian media kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang turut andil dalam membantu perkembangan kemampuan bercerita anak.

Berdasarkan asumsi pada latar belakang masalah di atas, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul, **”Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi: anak kelompok A belum mampu: (1) memahami aturan dalam bercerita, (2) menyimak isi cerita, (3) menceritakan kembali cerita yang diperdengarkan, (4)

---

<sup>8</sup> Nurbiana Dhieni, dkk., *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 6.34

mengurutkan isi cerita, (5) mengerti beberapa perintah secara sederhana, (6) mengulang kalimat yang lebih kompleks, (7) menjawab pertanyaan secara sederhana, seperti: apa, mengapa, di mana, berapa dan bagaimana, (8) menyebutkan karakter setiap tokoh dalam cerita, (9) mengekspresikan diri melalui bercerita dan (10) berbicara lancar dengan kalimat sederhana.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kurangnya kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon. Masalah tersebut didekati dengan penggunaan media kartu kata bergambar.

### **D. Rumusan Masalah**

Hasil identifikasi dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalahnya adalah "Apakah terdapat perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar?"

Mengacu pada rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar?
2. Seberapa baik kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar?

3. Seberapa besar perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar.
2. Untuk memperoleh data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.
3. Untuk memperoleh data tentang perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak, baik secara teoritis, maupun secara praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas keilmuan serta mendukung kebenaran teori tentang media kartu kata bergambar.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan praktis, baik bagi anak, guru, maupun sekolah.

- a. Bagi anak, dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon. Di samping itu, anak memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi dan wawasan baru sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai sumbangsih pembelajaran, khususnya bagi RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon yang nantinya dapat digunakan sebagai salah solusi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teoretik

##### 1. Media Pembelajaran

Salah satu faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, memudahkan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan rinci mengenai media pembelajaran, berikut ini akan dijelaskan mengenai: pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, prosedur pemilihan media pembelajaran, kekurangan dan kelebihan media pembelajaran serta macam-macam media pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, artinya “perantara atau pengantar”. Menurut Hamruni “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>1</sup> Sedangkan Hanafiah dan Cucu Suhana berpendapat bahwa, “Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hamruni, *Strategi Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 12

<sup>2</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 59.

Mengacu pada kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran tersebut lebih efektif dan efisien, serta tidak terjadi verbalisme.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting, yakni sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, maka materi pembelajaran yang disampaikan akan lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga, serta hasil belajar lebih bermakna.

Penggunaan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi pembelajaran yang akan disampaikan, karena jika penggunaan media pembelajaran tidak sesuai dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran, maka media pembelajaran tersebut bukan lagi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, melainkan sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Prosedur Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, harus memperhatikan prosedurnya agar penggunaan media tersebut lebih efektif. Hal itu sebagaimana dijelaskan oleh Fathurohman bahwa dalam memilih media pembelajaran, terdapat hal

hal yang harus diperhatikan, seperti: adanya maksud dan tujuan yang jelas dari penggunaan media pembelajaran, memahami karakteristik media pembelajaran dan media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran.<sup>3</sup>

Mengacu pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur yang baik dalam memilih media pembelajaran diantaranya yaitu: (1) adanya maksud dan tujuan dari penggunaan media pembelajaran, (2) mengetahui dan memahami karakteristik dari media pembelajaran dan (3) adanya kebebasan dalam menggunakan media pembelajaran, tentunya yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sudah tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media pembelajaran di antaranya yaitu: pertama, memiliki kemampuan *fiksatif*, artinya dapat menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Kedua, memiliki kemampuan *manipulatif*, artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan dan ketiga, memiliki kemampuan *distributif*, artinya media mampu menjangkau audiens yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya: siaran TV atau radio.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Oman Fathurohman, *Mocro Teaching Salah Satu Upaya Menciptakan Tenaga Pendidik yang Profesional*, (Cirebon: STAI BBC, 2011), h. 77-78

<sup>4</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2012), h. 8.

Sedangkan kekurangan dari media pembelajaran di antaranya yaitu: pertama, *verbalisme* artinya siswa dapat menyebutkan kata, tetapi tidak mengetahui artinya. Kedua, salah tafsir dan ketiga, perhatian tidak berpusat karena gangguan fisik, siswa melamun, cara mengajar yang membosankan serta kurang adanya pengawasan dan bimbingan guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas mengenai kelebihan dan kekurangan media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran yaitu: memiliki kemampuan *fiksatif*, *manipulatif* dan *distributif*. Sedangkan kekurangannya yaitu: terjadinya verbalisme, salah tafsir, perhatian tidak berpusat dan tidak terjadinya pemahaman.

#### e. Macam-Macam Media Pembelajaran

Terdapat bermacam-macam media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian informasi pembelajaran. Setiap jenis media tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga dapat diklasifikasikan ke dalam empat golongan, yaitu:

##### 1) Dilihat dari Jenisnya:

a) Media pembelajaran *auditif* yaitu media pembelajaran yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti: radio, *casset recorder* dan piringan hitam. Alat peraga ini cocok untuk orang tuli atau yang mempunyai gangguan dalam pendengaran.

b) Media *visual* yaitu media pembelajaran yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini ada yang menampilkan gambar diam seperti: film strip (film rangkai), *slide*

---

<sup>5</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, *Ibid.*, h. 9



(film bingkai), foto, gambar atau lukisan. Ada pula media *visual* yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti: film bisu dan film kartun.

c) Media *audiovisual* yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media pembelajaran ini dibagi menjadi dua yaitu: *audiovisual* gerak, contohnya: film suara dan *audiovisual* diam contohnya: *sound slide*.

2) Dilihat dari Daya Liputnya, seperti:

a) Media dengan daya liput luas dan serentak. Penggunaan alat peraga ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau sejumlah siswa yang banyak dalam waktu yang sama. Contohnya: radio dan televisi.

b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media pembelajaran ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus, seperti: *film*, *sound slide*, *film* rangkaian yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

c) Media pembelajaran untuk pengajaran individual. media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Contohnya: modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

3) Dilihat dari Bahan Pembuatannya, yaitu: (a) media sederhana adalah media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit, (b) media

kompleks. Media pembelajaran ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

4) Dilihat dari Bentuknya, yaitu:

a) Media pembelajaran dua dimensi adalah media pembelajaran yang berisi gambar dan tulisan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta dan gagasan melalui penggunaan kata-kata, angka atau bentuk simbol (lambang) seperti: bagan, diagram, poster dan kartun.

b) Media pembelajaran tiga dimensi terdiri dari media *real* dan model. Media pembelajaran *real* merupakan alat bantu *visual* dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, seperti: obyek nyata benda yang berupa manusia, binatang, tumbuhan atau model.

## 2. Media Kartu Kata Bergambar

### a. Pengertian Kartu Kata Bergambar

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.<sup>6</sup> Kartu kata bergambar merupakan salah satu jenis dari media grafis. Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan atau simbol simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 23

<sup>7</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran, op.cit.*, h. 19

Mengacu pada pedapat di atas dapat dipahami bahwa kartu kata bergambar merupakan perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu berukuran kurang lebih 15 x 15 cm dengan bertuliskan kata-kata dan gambar sesuai dengan tema pembelajaran yang akan disampaikan.

b. Fungsi Media Kartu Bergambar

Keberadaan media pembelajaran seperti media kartu bergambar sangat mendukung jalannya proses pembelajaran yang berkualitas. Media kartu bergambar merupakan salah satu jenis media *visual* atau hanya mempunyai unsur gambar. Sebagai media *visual*, fungsi media kartu bergambar dalam pembelajaran menurut Levie & Lentz dalam Arsyad antara lain yaitu: “fungsi atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris”.<sup>8</sup>

Secara lebih rinci penjelasan mengenai fungsi media gambar seri sebagai media *visual* adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi atensi dari media kartu kata bergambar adalah dapat menarik dan mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Misalnya, ketika anak bosan mendengarkan ceramah guru, maka guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat menarik perhatian dan konsentrasi anak.
- 2) Fungsi afektif dari media kartu kata bergambar adalah melalui gambar-gambar yang ditayangkan disela-sela materi pembelajaran,

---

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 16

akan menggugah emosi dan sikap anak. Penggunaan media kartu kata bergambar diupayakan menggugah perasaan anak tentang berbagai peristiwa melalui gambar-gambar yang disajikan secara berseri.

- 3) Fungsi kognitif dari media kartu kata bergambar adalah dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang terdapat dalam gambar. Jadi, penggunaan media kartu kata bergambar sebagai media visual akan meningkatkan daya pikir anak terhadap materi pembelajaran.
- 4) Fungsi kompensatoris dari media kartu kata bergambar adalah memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu anak yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan dapat mengingat kembali. Hal ini sangat penting dalam mengakomodasi anak yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal, karena anak dapat melihat secara langsung dan mengaitkan antara gambar yang dilihat dengan materi pembelajaran.

Pemahaman lebih mudah mengenai fungsi media kartu kata bergambar ialah bahwa media kartu bergambar berfungsi untuk menarik perhatian anak, memperjelas materi pembelajaran dan menimbulkan kesan dihati anak, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan tidak mudah dilupakan.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar

Media kartu kata bergambar merupakan jenis media gambar visual yang berupa gambar datar. Kelebihan media kartu kata bergambar di antaranya yaitu: kartu kata bergambar mudah diperoleh (pada buku, majalah, koran, album foto, dan sebagainya), dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata, mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, harganya relatif murah serta dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai disiplin ilmu. Sedangkan kekurangan dari media kartu kata bergambar yaitu: sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya karena kartu kata bergambar merupakan gambar dua dimensi dan tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.<sup>9</sup>

### d. Prosedur Pembuatan Media Kartu Kata Bergambar

Media kartu kata bergambar mudah didapat dan banyak dijual di toko-toko mainan. Namun apabila ingin membuat sendiri, maka prosedur pembuatannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan kertas karton ukuran kurang lebih 15 cm x 15 cm
- 2) Membuat gambar sesuai dengan tema
- 3) Menggunting gambar yang telah dibuat
- 4) Menempelkan gambar pada kertas karton
- 5) Mewarnai gambar dengan spidol warna agar lebih menarik
- 6) Menulis catatan pada kartu kata bergambar

---

<sup>9</sup> Rizki Siddiq Nugraha, "Media Kartu Kata Bergambar", 2018, h. 2, (<http://www.tinta.pendidikanindonesia.com>)

e. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar

Langkah-langkah penggunaan media kartu bergambar dengan tema binatang adalah sebagai berikut:

- 1) Atur posisi tempat duduk anak yang membuatnya nyaman.
- 2) Siapkan kartu kata bergambar yang akan digunakan untuk bercerita.
- 3) Fokuskan perhatian anak dengan mengajak mereka bernyanyi atau bermain tepuk sebagai pengantar sebelum memulai cerita.
- 4) Lakukan percakapan awal yang mengajak anak untuk memperhatikan kartu kata bergambar yang akan digunakan. Usahakan agar menciptakan suasana yang membuat anak merasa penasaran. Dengan begitu, konsentrasi anak terhadap materi pembelajaran akan terfokuskan.
- 5) Tunjukkan kartu kata bergambar tersebut, tempelkan pada papan tulis atau pada papan cerita.
- 6) Berikan tambahan penjelasan pada gambar tersebut apabila dibutuhkan.
- 7) Berikan kesempatan kepada anak untuk memberi judul cerita yang akan dituturkan dengan melihat media yang digunakan.
- 8) Mulailah bercerita. Anak boleh menyentuh atau memegang kartu kata bergambar tersebut.
- 9) Ketika cerita sudah selesai, ajukan pertanyaan kepada anak seputar cerita yang telah disampaikan. Bisa juga dengan meminta pendapat ataupun komentar anak mengenai cerita yang telah dipaparkan.

Dapat pula meminta anak memperagakan karakter dari tokoh dalam cerita tersebut.

- 10) Bersama-sama dengan anak menyimpulkan isi cerita, termasuk mencari pelajaran dari isi cerita juga mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ada pada cerita tersebut.
- 11) Akhiri kegiatan bercerita dengan meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita atau tutup dengan nyanyian yang menggambarkan isi cerita tersebut.

### **3. Kemampuan Bercerita**

#### **a. Pengertian Kemampuan Bercerita**

Kemampuan bercerita terdiri dari dua kata, yaitu kemampuan dan bercerita, keduanya memiliki makna masing-masing yang jika digabungkan akan menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami dalam kaitannya dengan peningkatan aspek kemampuan bercerita anak di Raudlatul Athfal (RA).

Kata kemampuan sama artinya dengan kepandaian dalam melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar.<sup>10</sup> Kemampuan juga dapat diartikan dengan bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar dan dari pengalaman.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Soehardi, "Pengertian Kemampuan", 2018, h. 1, (<http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-kemampuan.html>)

<sup>11</sup> Yessi Stiani, "Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak RA melalui metode bercerita dengan penggunaan media komik", 2018, h. 1, (<http://www.repository.upi.edu/2013/meningkatkan-kemampuan-bicara-anak-raudlatul-athfal-melalui-metode-bercerita-dengan-penggunaan-media-komik.html>)

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng atau hikayat yang diperdengarkan.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan bercerita merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan sebuah kronologi atau kejadian secara runtut dari awal hingga akhir kepada orang lain, sehingga orang tersebut memahami informasi ataupun isi cerita yang disampaikan.

#### b. Tujuan Bercerita

Tujuan bercerita bagi anak usia 4 - 6 tahun adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, kemudian anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengar dan diceritakannya, sehingga hikmah dari isi cerita dapat dipahami dan lambat laun didengarkan, diperhatikan, dilaksanakan dan diceritakannya pada orang lain. Karena menurut Jerome S. Brunner (Nurbiana Dhieni) “Bahasa berpengaruh besar pada perkembangan anak”.<sup>13</sup>

#### c. Fungsi Bercerita

Bercerita kepada anak memainkan peranan yang sangat penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, melainkan juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Nurbiana Dhieni, dkk., *op.cit.*, h. 6.4

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 6.7

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 6.8



Dengan demikian, fungsi kegiatan bercerita bagi anak usia 4 - 6 tahun adalah membantu perkembangan bahasa anak. Dengan bercerita, pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk membantu kemampuan berbicara, menambah perbendaharaan kata, kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya, mengekspresikan pemikirannya melalui bernyanyi, bersyair, menulis ataupun menggambar, sehingga pada akhirnya anak mampu membaca situasi, gambar maupun tulisan.

d. Indikator Pencapaian Perkembangan Bercerita Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA)

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) adalah kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan anak yang mencakup standar pencapaian perkembangan anak yang diwakili enam aspek nilai, yaitu: nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. STPPA ini dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Bercerita merupakan salah satu pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Indikator pencapaian kemampuan bercerita berdasarkan STPPA antara lain yaitu: (1) memahami aturan dalam bercerita, (2) menyimak isi cerita, (3) menceritakan kembali cerita yang diperdengarkan, (4) mengurutkan isi cerita, (5) mengerti beberapa perintah secara sederhana, (6) mengulang kalimat yang lebih kompleks, (7) menjawab pertanyaan secara sederhana, seperti: apa, mengapa, di

mana, berapa dan bagaimana, (8) menyebutkan karakter setiap tokoh dalam cerita, (9) mengekspresikan diri melalui bercerita dan (10) berbicara lancar dengan kalimat sederhana.<sup>15</sup>

e. Isi Cerita

Isi cerita yang disampaikan kepada anak usia dini hendaknya cerita yang mengandung nilai-nilai moral dan pengetahuan. Nilai-nilai moral yang ada dalam cerita tersebut harus mengarah pada perkembangan spiritual, emosional dan sosial anak yang dikembangkan dalam program pembentukan perilaku. Sedangkan pengetahuan mencakup tentang pertumbuhan tanaman, proses perkembangbiakan binatang, telekomunikasi dan lain sebagainya.

Isi cerita harus pula disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, baik bahasa, media maupun langkah-langkah pelaksanaannya, agar lebih efektif, komunikatif dan menyenangkan bagi anak. Hal itu sesuai dengan pendapat Tampubolon (Nurbiana Dhieni, dkk) bahwa “Isi cerita hendaknya sesuai dengan tingkatan pikiran dan pengalaman anak”.<sup>15</sup>

f. Bentuk-Bentuk Bercerita

Bercerita mempunyai beberapa bentuk dalam penyajiannya agar anak tidak bosan dalam mendengarkan cerita dan juga lebih bervariasi. Ada dua bentuk bercerita, yaitu: bercerita tanpa alat peraga dan bercerita dengan alat peraga.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Depdikbud RI, *Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdikbud, 2014), h. 27

<sup>16</sup> Nurbiana Dhieni, dkk., *op.cit.*, h. 6.12

### 1) Bercerita Tanpa Alat Peraga.

Bercerita tanpa alat peraga adalah kegiatan bercerita yang dilakukan guru saat bercerita tanpa menggunakan media atau alat peraga yang diperlihatkan kepada anak didik. Artinya kegiatan bercerita yang dilakukan guru hanya megandalkan suara, mimik dan panto mimik atau gerak anggota tubuh guru.<sup>17</sup>

Kegiatan bercerita tanpa alat peraga ini menuntut kemampuan guru dalam hal: hafal isi cerita, vokal atau suara yang jelas, tenang dan tempo yang baik, intonasi bicara, gaya bahasa, mimik atau ekspresi muka dan keterampilan gerak tubuh yang menyenangkan bagi anak usia dini untuk mendengarkan dan memperhatikan guru bercerita. Namun demikian, diharapkan penampilan guru tidak dibuat-buat secara berlebihan, sehingga membuat anak tidak nyaman mendengarkannya dan tidak tertarik untuk memperhatikannya.

Kegiatan bercerita tanpa alat peraga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu: anak dilatih untuk berkonsentrasi, anak belajar menjadi pendengar yang baik, anak belajar berfantasi terhadap objek yang tidak nyata, anak belajar menyimak dan membaca apa yang diperagakan guru serta anak belajar mengingat apa yang diceritakan oleh guru.

---

<sup>17</sup> Nurbiana Dhieni, dkk., *op.cit.*, h. 6.18

Adapun kekurang dari bercerita tanpa alat yaitu: guru malas berekspresi, anak cepat jenuh dan anak tidak mengerti dengan gerak tubuh yang ditampilkan guru saat bercerita.

## 2) Bercerita dengan Alat Peraga

Bercerita dengan menggunakan alat peraga adalah bentuk bercerita yang mempergunakan alat peraga atau alat bantu untuk menghidupkan cerita. Fungsi alat peraga ini untuk menghidupkan fantasi dan imajinasinya anak, sehingga terarah sesuai dengan yang diharapkan si pencerita.<sup>18</sup>

Bercerita dengan alat peraga terbagi dua yaitu, alat peraga langsung dan alat peraga tidak langsung. Alat peraga langsung adalah alat bantu dengan menggunakan benda yang sebenarnya seperti: gambar, pohon dan lain sebagainya. Sedangkan alat peraga tidak langsung adalah alat bantu tiruan atau gambar. Alat tidak langsung terbagi atas beberapa jenis, yaitu: benda tiruan, gambar (biasa berbentuk buku atau gambar lepas), papan panel, membacakan buku cerita (*story reading*).

Bentuk cerita tidak hanya diutarakan dengan kata-kata, namun juga boleh dicoba dengan menambahkan gerakan-gerakan yang memperdalam kesan anak, bentuk yang paling lazim adalah menggunakan perumpamaan untuk menjelaskan kebenaran.

---

<sup>18</sup> Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Derjen PLS dan Pemuda Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2002), h. 2

#### **4. Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Bercerita Anak**

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah daya guna atau adanya kesesuaian dengan sasaran yang dituju.<sup>19</sup>

Efektivitas media kartu kata bergambar terhadap kemampuan berbicara anak, berarti penggunaan media pembelajaran tersebut dalam kegiatan pembelajarannya telah membawa hasil, yakni dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak.

Sebagaimana telah disinggung di atas bahwa dengan digunakannya media kartu kata bergambar, anak mampu mengekspresikan ide-idenya melalui bahasa lisan dengan bercerita. Di samping itu, media kartu kata bergambar yang merupakan salah satu bentuk media *visual* dapat membantu anak memahami isi cerita.

Adanya keberanian anak untuk bercerita, menuangkan ide dan gagasannya yang diekspresikan melalui kegiatan bercerita, menandakan kemampuan bercerita anak meningkat. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara anak antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keefektifan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak dapat direalisasikan.

---

<sup>21</sup> Siagaan, "Pengertian Efektivitas", 2018, h. 1, (<http://siagaan.literaturbook.blogspot.co.id.2014/12/pengertian-efektivitas.html>)

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menggambarkan posisi penelitian penulis dibandingkan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, di bawah ini penyusun sajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dikaji oleh penulis. Penelitian yang relevan tersebut di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “*Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N Krandegan Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Penelitian ini disusun oleh Arifah Wardhani, Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca anak pada pembelajaran membaca permulaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 SD N Krandegan Bayan Purworejo tahun pelajaran 2011/2012.<sup>22</sup>
2. Penelitian yang berjudul “*Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Kelompok B TK Salsabila Kecamatan Pakal Surabaya*”. Penelitian ini disusun oleh Surani Mas’udah, Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca anak kelompok B di TK Salsabila Pakal Surabaya.

---

<sup>22</sup> Arifah Wardhani, “*Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N Krandegan Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*”, 2008, h. 1, (<http://eprints.uny.ac.id/7653/html>)

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar bagi kelompok TK B.<sup>23</sup>

Untuk menjelaskan bagaimana posisi penelitian penulis dengan dua buah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian penyusun dengan penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Arifah Wardhani yang berjudul "*Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N Krandegan Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*" adalah sama-sama meneliti tentang keefektifan media kartu kata bergambar. Adapun perbedaan penelitian Arifah Wardhani dengan penelitian penyusun yaitu:
  - a. Penelitian Arifah Wardhani dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sedangkan penelitian penyusun dalam rangka meningkatkan kemampuan bercerita.
  - b. Penelitian Arifah Wardhani dilakukan pada anak kelas 1 SD, sedangkan penelitian penyusun dilakukan pada kelompok A anak RA.
  - c. Penelitian Arifah Wardhani berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian penyusun berbentuk penelitian komparatif yang membandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan media.

---

<sup>23</sup>Surani Mas'udah, "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Kelompok B TK Salsabila Kecamatan Pakal Surabaya", 2018, h.1, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/84>html)

2. Persamaan penelitian penyusun dengan penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Surani Mas'udah yang berjudul "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Kelompok B TK Salsabila Kecamatan Pakal Surabaya" adalah sama-sama meneliti tentang keefektifan media kartu kata bergambar. Adapun perbedaan penelitian Surani Mas'udah dengan penelitian penyusun yaitu:

- a. Penelitian Surani Mas'udah dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sedangkan penelitian penyusun dalam rangka meningkatkan kemampuan bercerita.
- b. Penelitian Surani Mas'udah dilakukan pada anak TK kelompok B, sedangkan penelitian penyusun dilakukan pada anak RA kelompok A.
- c. Penelitian Surani Mas'udah berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian penyusun berbentuk penelitian komparatif yang membandingkan antara sebelum dan sesudah menggunakan media.

Dari seluruh penelitian pendahuluan yang relevan dengan penelitian yang sedang disusun oleh penyusun, dengan segala persamaan dan perbedaan yang sudah penyusun paparkan, penyusun menyatakan bahwa tidak ada penelitian yang diplagiasi oleh penyusun, jika ada bagian-bagian yang dikutip dari penelitian-penelitian terdahulu, pengutipan dilakukan dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian penyusun menyatakan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.



### **C. Kerangka Berpikir**

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang diperdengarkan. Biasanya dibalik sebuah cerita terdapat pesan, nasihat ataupun hikmah yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan.

Kemampuan bercerita merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak RA, karena kemampuan bercerita anak memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca anak. Dengan bercerita, pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk membantu kemampuan berbicara, menambah perbendaharaan kosakata, melatih kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya, selanjutnya anak dapat mengekspresikannya melalui bernyanyi, bersyair, menulis ataupun menggambar, sehingga pada akhirnya anak mampu membaca situasi, gambar serta tulisan.

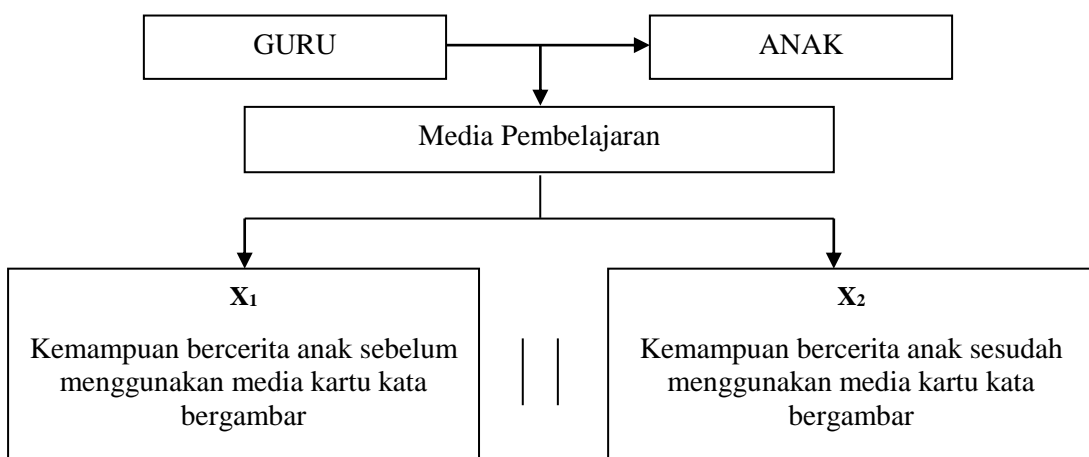
Mengingat pentingnya kemampuan bercerita anak dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa sejak dini, maka dari itu dalam proses pembelajarannya perlu ditunjang dengan adanya media pembelajaran yang efektif, inovatif, menarik dan menyenangkan. Salah satunya adalah media kartu kata bergambar.

Media kartu kata bergambar ialah perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu berukuran kurang lebih 15 x 15 cm dengan bertuliskan kata-kata dan gambar sesuai dengan tema pembelajaran yang akan disampaikan. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir anak agar mampu menuangkan ide ataupun gagasannya dalam bentuk bahasa lisan yang kemudian anak memiliki keberanian untuk menceritakan di depan teman-temannya.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang ditunjang dengan penggunaan media kartu kata bergambar diasumsikan pembelajarannya lebih efektif karena memudahkan anak kelompok A di RA Nurul Huda menuangkan ide-idenya dalam kegiatan bercerita. Sehingga konsekuensi logisnya terdapat perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 2.1  
Kerangka Pemikiran Penelitian



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat dipahami sebagai dugaan sementara terhadap hasil penelitian. Hal itu diperkuat dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa "Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian".<sup>24</sup> Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah jika:

$H_1$  : Terdapat perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 84

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu ditentukan desain penelitiannya, agar penelitian yang dilakukan berjalan lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Desain penelitian merupakan pola umum penelitian yang akan digunakan peneliti dalam memecahkan masalah penelitian dan biasanya desain penelitian mengikuti metode penelitian yang digunakan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan desain penelitiannya yaitu *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono, “*One group pretest posttest design* ialah desain penelitian yang menggambarkan perbandingan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*)”.<sup>1</sup>

Fokus penelitian ini adalah efektivitas media gambar seri dan kemampuan berbicara anak, sehingga desain penelitian tersebut digunakan untuk membandingkan kemampuan berbicara anak kelompok A di RA Nurul Huda Desa Pesawahan Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon antara sebelum dan sesudah penerapan media gambar seri. Secara skematis desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 110

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 111

$O_1 \ X \ O_2$

Keterangan:

$O_1$  = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

$X$  = perbedaan

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Huda yang beralamat di Desa Pesawahan Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Adapun yang menjadi alasan pelaksanaan penelitiannya di RA tersebut karena terdapat permasalahan pembelajaran yaitu kurangnya kemampuan bercerita anak kelompok A.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 April sampai dengan 04 Mei 2018, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Tanggal 04 s/d 07 April 2018, perencanaan penelitian, observasi dan mengumpulkan data hasil tes anak kelompok A di RA Nurul Huda Desa Pesawahan Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon sebelum penerapan media gambar seri.
- b. Tanggal 09 s/d 14 April 2018, persiapan penelitian dengan mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), absensi anak, buku penilaian perkembangan anak, serta kelengkapan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan media gambar seri, seperti: mempersiapkan tempat duduk anak, gambar-

gambar berseri yang akan digunakan untuk bercerita, papan tulis untuk menempelkan gambar seri dan paku payung.

- c. Tanggal 16 s/d 21 April 2018, pelaksanaan penelitian dengan penerapan media gambar seri.
- d. Tanggal 23 April s/d 04 Mei 2018, penyusunan laporan pelaksanaan penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sedangkan M. Toha Anggoro dkk. berpendapat bahwa, “Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui”.<sup>4</sup>

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah seluruh objek ataupun subjek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan diamati. Untuk itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A di RA Nurul Huda Desa Pesawahan Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 16 anak.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memberikan keterangan dalam suatu penelitian. Hal itu mengutip pernyataan Sugiyono yang

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 117

<sup>4</sup> M. Toha Anggoro dkk., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 4.2

menjelaskan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>5</sup> Senada dengan hal itu M. Toha Anggoro berpendapat bahwa “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi”.<sup>6</sup>

Mengacu pada kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memberikan keterangan dalam suatu penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 anak dengan teknik pengambilan sampelnya secara totalitas (*totalitas sampling*) atau seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto yang menyatakan bahwa “Jika subjeknya kurang dari 100, maka sampelnya totalitas dan jika lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10 hingga 15%, atau 20 hingga 25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti agar lebih mudah untuk menghitung jawaban responden”.<sup>7</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data penelitian. Tujuan utama dari pelaksanaan suatu penelitian adalah memperoleh data.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 118

<sup>6</sup> M. Toha Anggoro dkk., *op.cit.*, h. 4.3

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bandung: 2003), h. 426

Oleh sebab itu, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat langsung ataupun bahkan terlibat langsung ke dalam keadaan yang sedang diteliti.<sup>8</sup> Dalam observasi penelitian ini, peneliti adakan sebagai instrumen langsung dalam menggali data-data terkait dengan kemampuan berbicara anak.

b. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan alat evaluasi untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat dan lain-lain.<sup>9</sup> Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan tersebut digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar ( $X_1$ ) dan data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar ( $X_2$ ). Mengenai pedoman tesnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>8</sup> Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI BBC, 2012), h. 13

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 13



Tabel 3.1  
Pedoman Tes Kemampuan Berbicara Anak

| No. | Indikator   | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|---|--------------------|----|-----|-----|
|     |   | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Anak memahami aturan dalam bercerita  |                    |    |     |     |
| 2.  | Anak mampu menyimak isi cerita melalui bercerita  |                    |    |     |     |
| 3.  | Anak dapat menceritakan kembali cerita yang diperdengarkan  |                    |    |     |     |
| 4.  | Anak mampu mengurutkan isi cerita   |                    |    |     |     |
| 5.  | Anak mengerti beberapa perintah secara sederhana  |                    |    |     |     |
| 6.  | Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks  |                    |    |     |     |
| 7.  | Anak dapat menjawab pertanyaan secara sederhana, seperti: apa, mengapa, di mana, berapa dan bagaimana |                    |    |     |     |
| 8.  | Anak mampu menyebutkan karakter setiap tokoh dalam cerita   |                    |    |     |     |
| 9.  | Anak mampu mengekspresikan diri melalui bercerita   |                    |    |     |     |
| 10. | Anak mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana  |                    |    |     |     |

Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014.<sup>10</sup>

Keterangan:

BB = Belum Berkembang (Skor 1)

MB = Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

<sup>10</sup>Kriteria-kriteria tersebut tidak dapat dianalisis menggunakan rumus statistik uji komparasi karena menuntut adanya skor (angka), maka pedoman yang bersifat deskripsi kata-kata tersebut harus dikonversikan (diubah) kedalam bentuk skor (angka), agar mudah dianalisis dengan rumus statistik komparatif (perbandingan). Pengonversian pedoman penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2  
Pedoman Penilaian Hasil Konversi

| No. | Kriteria                        | Skor     |
|-----|---------------------------------|----------|
| 1.  | Belum Berkembang (BB)           | 20 – 49  |
| 2.  | Mulai Berkembang (MB)           | 50 – 69  |
| 3.  | Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 70 – 89  |
| 4.  | Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 90 – 100 |

Sumber: Pedoman yang tercantum dalam Kurikulum 2013 dikonversikan ke dalam skala angka.<sup>11</sup>

### c. Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata menyebut dokumentasi dengan istilah studi dokumenter (*documentary study*) yaitu “Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, penyusun mengumpulkan semua dokumen dokumen penting yang berasal dari penilaian sehari-hari anak, termasuk ke dalam dokumen ini adalah penyusun mengambil dokumentasi pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdikbud, 2014)

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 221

d. *Checklist* (Daftar Cocok)

*Checklist* (✓) pada dasarnya adalah alat pengumpul data yang berupa daftar tentang aspek-aspek perilaku atau kondisi tertentu yang diambil datanya.<sup>13</sup>

Daftar cocok ini sesungguhnya berisi indikator-indikator yang sudah diidentifikasi dalam pedoman tes sebagaimana yang tercantum pada tabel 3.1 di atas, dan dikonversikan ke dalam bentuk pedoman penilaian skala angka pada tabel 3.2.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang analisis dalam penelitian ini adalah data hasil tes. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar. Data hasil tes tersebut akan dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t (*t-test*). Rumus uji-t menurut Casta adalah sebagai berikut: <sup>14</sup>

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

---

<sup>12</sup> Casta, *op.cit.*, h. 11

Keterangan: <sup>13</sup> *Ibid.*, h. 136

T : nilai t yang dihitung

$\bar{X}_1$  : nilai rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  : nilai rata-rata sampel 2

$n_1$  : banyaknya data sampel 1

$n_2$  : banyaknya data sampel 2

S : standar deviasi

$S_1^2$  : varians sampel 1

$S_2^2$  : varians sampel 2

Sebelum menggunakan uji *t-test*, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. Syarat tersebut antara lain yaitu: datanya berbentuk ratio, berdistribusi normal dan homogen. Oleh sebab itu dilakukan analisis data statistik yang meliputi: uji normalitas distribusi data dan uji homogenitas data.

#### 1. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi persyaratan dalam penggunaan uji *t-test*. Data yang diuji adalah data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar ( $X_1$ ) dan data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata

bergambar ( $X_2$ ). Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Mengurutkan data (nilai/ jumlah skor variabel  $X_1$ ) setiap responden, dari data tertinggi ke data terendah.

b. Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

c. Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturges:  $K=1+ 3,3 \log n$

d. Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus:  $P = \frac{R}{K}$

e. Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n}$

f. Mencari Simpangan baku, dengan rumus:  $S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$

g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z_2 = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

dan seterusnya.

3) Mencari luas O-Z dari tabel kurve normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

5) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ ).

h. Mencari *Chi-Kuadrat* hitung dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

i. Membandingkan *Chi-Kuadrat* hitung dengan *Chi-Kuadrat* tabel, dengan ketentuan: taraf kepercayaan 5%; derajat kebebasan  $dk = k-1$ . Kriteria pengujian: jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal dan jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya data berdistribusi normal.

j. Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk variabel  $X_2$ , langkah-langkah pengujiannya sama seperti halnya variabel  $X_1$ .

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk menguji apakah data dari hasil tes tersebut homogen atau tidak. Dalam hal ini, uji homogenitas data dilakukan dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil dengan menggunakan tabel F. Adapun rumus yang digunakan dalam uji homogenitas data adalah:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Langkah-langkah uji homogenitas data adalah sebagai berikut:

a. Membandingkan varians terbesar dan varians terkecil.

b. Membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan rumus:

db pembilang =  $n - 1$  (untuk varians terbesar)

db penyebut =  $n - 1$  (untuk varians terkecil)

c. Membuat kriteria pengujian (meyimpulkan)

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka data tidak homogen dan

jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka data homogen dan pengujian selanjutnya

dapat dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berusaha untuk menjawab tentang rumusan masalah penelitian yaitu apakah terdapat perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar. Hasil penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian ini diawali dengan pendeskripsian setiap data, baik data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar maupun data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar. Kemudian dilanjutkan dengan deskripsi tentang perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar sebagai hasil analisis data.

#### **1. Kemampuan Bercerita Anak Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar**

Data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan sebelum



penelitian. Sebelumnya dilakukan penyekoran terlebih dahulu, dimana ketentuannya yaitu: skor 1 untuk BB, skor 2 untuk MB, skor 3 untuk BSH dan skor 4 untuk BSB.

Berikut ini adalah rekapitulasi nilai hasil tes kemampuan bercerita tiap anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak sebelum menggunakan media kartu kata bergambar.

Tabel 4.1  
Rekapitulasi Nilai Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

| Kode Sampel            | Soal Tes Nomor |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jml. | Skor Baku  | Kriteria |
|------------------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|------------|----------|
|                        | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |            |          |
| S 1                    | 4              | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32   | 80         | BSH      |
| S 2                    | 3              | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 24   | 60         | MB       |
| S 3                    | 3              | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 22   | 55         | MB       |
| S 4                    | 4              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 28   | 70         | BSH      |
| S 5                    | 2              | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1  | 18   | 45         | BB       |
| S 6                    | 2              | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 24   | 60         | MB       |
| S 7                    | 3              | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 26   | 65         | MB       |
| S 8                    | 2              | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1  | 18   | 45         | BB       |
| S 9                    | 2              | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 24   | 60         | MB       |
| S 10                   | 2              | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1  | 16   | 40         | BB       |
| S 11                   | 2              | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 24   | 60         | MB       |
| S 12                   | 3              | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 26   | 65         | MB       |
| S 13                   | 3              | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 20   | 50         | MB       |
| S 14                   | 3              | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 24   | 60         | MB       |
| S 15                   | 3              | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 24   | 60         | MB       |
| S 16                   | 3              | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 22   | 55         | MB       |
| <b>Jumlah</b>          |                |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | <b>930</b> |          |
| <b>Rata-rata</b>       |                |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | <b>58</b>  |          |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | <b>80</b>  |          |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | <b>40</b>  |          |

Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama tentang seberapa baik kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar, maka didapat data sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Rekapitulasi Persentase Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon Sebelum Menggunakan Media Gambar Seri

| Kriteria                        | Rentang Skor | Frekuensi | %   |
|---------------------------------|--------------|-----------|-----|
| Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 90 - 100     | 0         | 0   |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 70 - 89      | 3         | 19  |
| Mulai Berkembang (MB)           | 50 - 69      | 11        | 69  |
| Belum Berkembang (BB)           | 20 - 49      | 2         | 12  |
| Jumlah                          |              | 16        | 100 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada sama sekali (0%) anak kelompok A yang kemampuan berceritanya mencapai kriteria “Berkembang Sangat Baik (BSB)”, hanya 2 anak (12%) yang kemampuan berceritanya “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”, 11 anak (69%) kemampuan berceritanya “Mulai Berkembang (MB)” dan 3 anak lainnya (19%) , kemampuan berceritanya “Belum Berkembang (BB)”.

Apabila dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) data variabel  $X_1$  yang hanya mencapai angka  $58 \left( \frac{930}{16} = 58 \right)$ , kemudian dikonversikan ke dalam tabel 3.2 (Pedoman Penilaian Hasil Konversi), maka nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kriteria “Mulai Berkembang”. Dengan demikian, kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan

Susunan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar adalah “Mulai Berkembang (MB)”.

## 2. Kemampuan Bercerita Anak Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

Data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan setelah penelitian. Berikut ini adalah rekapitulasi nilai hasil tesnya.

Tabel 4.3  
Rekapitulasi Nilai Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

| Kode Sampel            | Soal Tes Nomor |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jml.         | Skor Baku | Kriteria |
|------------------------|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------------|-----------|----------|
|                        | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |              |           |          |
| S 1                    | 4              | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40           | 100       | BSB      |
| S 2                    | 4              | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 36           | 90        | BSB      |
| S 3                    | 4              | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 34           | 85        | BSh      |
| S 4                    | 4              | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 38           | 95        | BSB      |
| S 5                    | 4              | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3  | 34           | 85        | BSh      |
| S 6                    | 4              | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 36           | 90        | BSB      |
| S 7                    | 3              | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 38           | 95        | BSB      |
| S 8                    | 3              | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32           | 80        | BSh      |
| S 9                    | 4              | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 34           | 85        | BSh      |
| S 10                   | 3              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 28           | 70        | BSh      |
| S 11                   | 4              | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 34           | 85        | BSh      |
| S 12                   | 4              | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 38           | 95        | BSB      |
| S 13                   | 4              | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32           | 80        | BSh      |
| S 14                   | 4              | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 36           | 90        | BSB      |
| S 15                   | 4              | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 34           | 85        | BSh      |
| S 16                   | 4              | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 34           | 85        | BSh      |
| <b>Jumlah</b>          |                |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>1.395</b> |           |          |
| <b>Rata-rata</b>       |                |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>87</b>    |           |          |
| <b>Nilai Tertinggi</b> |                |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>100</b>   |           |          |
| <b>Nilai Terendah</b>  |                |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>70</b>    |           |          |

Untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua tentang seberapa baik kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar, maka didapat data sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Rekapitulasi Persentase Kemampuan Bercerita Anak Kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

| Kriteria                        | Rentang Skor | Frekuensi | %   |
|---------------------------------|--------------|-----------|-----|
| Berkembang Sangat Baik (BSB)    | 90 – 100     | 7         | 44  |
| Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 70 – 89      | 9         | 56  |
| Mulai Berkembang (MB)           | 50 – 69      | 0         | 0   |
| Belum Berkembang (BB)           | 20 - 49      | 0         | 0   |
| Jumlah                          |              | 16        | 100 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 16 anak kelompok A, terdapat 7 anak (44%) yang kemampuan berceritanya mencapai kriteria “Berkembang Sangat Baik (BSB)”, sedangkan 9 anak lainnya (56%) kemampuan berceritanya “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”. Sedangkan anak yang kemampuan berceritanya “Mulai Berkembang (MB)” dan “Belum Berkembang (BB)”, tidak ada (0%).

Apabila dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) data variabel  $X_2$  yang mencapai angka 87 ( $87 = \frac{1.395}{16}$ ), kemudian dikonversikan ke dalam tabel 3.2, maka nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kriteria “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”. Dengan demikian, kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak

Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar adalah “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan statistik *inferensial*, terutama untuk menjawab pertanyaan penelitian ketiga yaitu seberapa besar perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

Sesuai dengan karakteristik hipotesis nol ( $H_0$ ) penelitian ini yang menyatakan bahwa, “Tidak terdapat perbedaan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar”, maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis *t-test* atau uji-t.

Sebelum menggunakan uji-t, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, seperti: datanya berdistribusi normal dan homogen. Oleh sebab itu dilakukan analisis data statistik yang meliputi: uji normalitas distribusi data dan uji homogenitas data, kemudian baru dilanjutkan dengan uji-t.

### **1. Uji Normalitas Distribusi Data**

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi persyaratan dalam penggunaan uji-t. Data yang diuji adalah data tentang kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar ( $X_1$ ) dan data tentang

kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar ( $X_2$ ).

a. Uji Normalitas Distribusi Data Variabel  $X_1$ . Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mengurutkan data dari data yang tertinggi hingga data yang terendah  
80, 70, 65, 65, 60, 60, 60, 60, 60, 60 55, 55, 50, 45, 45, 40.

2) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 80 - 40 = 40, \text{ jadi rentangannya adalah } 40$$

3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 (\log 16) = 1 + 3,3 (1,204)$$

$$= 1 + 3,973 = 4,973 \text{ dibulatkan menjadi } 5. \text{ Jadi, banyak kelas } 5$$

4) Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus:  $P = \frac{R}{K}$

$$P = \frac{R}{K} = \frac{40}{5} = 8, \text{ jadi panjang kelas intervalnya adalah } 8.$$

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong berikut ini:

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Variabel  $X_1$

| No. | Kelas Interval | f | Nilai Tengah ( $X_i$ ) | $X_i^2$  | f. $X_i$ | f. $X_i^2$ |
|-----|----------------|---|------------------------|----------|----------|------------|
| 1   | 40 - 47        | 2 | 43,5                   | 1.892,25 | 87,00    | 3.784,50   |
| 2   | 48 - 55        | 4 | 51,5                   | 2.652,25 | 206,00   | 10.609,00  |
| 3   | 56 - 63        | 6 | 59,5                   | 3.540,25 | 357,00   | 21.241,50  |
| 4   | 64 - 71        | 3 | 67,5                   | 4.556,25 | 202,50   | 13.668,75  |

|               |         |           |            |                  |               |                  |
|---------------|---------|-----------|------------|------------------|---------------|------------------|
| 5             | 72 - 80 | 1         | 76         | 5.776,00         | 76,00         | 5.776,00         |
| <b>Jumlah</b> |         | <b>16</b> | <b>298</b> | <b>18.417,00</b> | <b>928,50</b> | <b>55.079,75</b> |

6) Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:  $\bar{x}_1 = \frac{\sum fx_i}{n}$

$$\bar{x}_1 = \frac{928,50}{16} = 58,03 \text{ dibulatkan menjadi } 58.$$

7) Mencari simpangan baku, dengan rumus:  $S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_i^2 - (\sum fx_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$

$$S = \sqrt{\frac{16 \times 55.079,75 - (928,50)^2}{16(16-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{881.276 - 862.112,25}{16(15)}}$$

$$= \sqrt{\frac{19.164,75}{240}}$$

$$= \sqrt{79,85} = 8,94$$

8) Mencari varians dengan rumus:  $V = S^2 = 8,94^2 = 79,92$

9) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

a) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama, dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval pertama ditambah 0,5.

$$40 - 0,5 = 39,5$$

$$47 + 0,5 = 47,5$$

$$55 + 0,5 = 55,5$$

$$63 + 0,5 = 63,5$$

$$71 + 0,5 = 71,5$$

$$80 + 0,5 = 80,5$$

- b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{39,5-58}{8,94} = -2,07 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_2 = \frac{47,5-58}{8,94} = -1,17 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_3 = \frac{55,5-58}{8,94} = -0,28 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_4 = \frac{63,5-58}{8,94} = 0,62 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_5 = \frac{71,5-58}{8,94} = 1,51 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_6 = \frac{80,5-58}{8,94} = 2,55 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

- c) Mencari luas o-z dari tabel kurve normal o-z dengan menggunakan angka-angka batas kelas

-2,07 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,4808

-1,17 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,3790

-0,28 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,1103

0,62 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,2324

1,51 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,4345

2,55 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,4946

Keterangan: tabel o-z dapat dilihat pada lampiran 2.

- d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka o-z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris



kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berada pada baris paling tengah, ditambahkan pada baris berikutnya.

$$0,4808 - 0,3790 = 0,1018$$

$$0,3790 - 0,1103 = 0,2687$$

$$0,1103 + 0,2324 = 0,3427$$

$$0,4345 - 0,2324 = 0,2021$$

$$0,4946 - 0,4345 = 0,0601$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ )

$$0,1211 \times 16 = 1,6288$$

$$0,2687 \times 16 = 4,2992$$

$$0,3427 \times 16 = 5,4832$$

$$0,2021 \times 16 = 3,2336$$

$$0,0601 \times 16 = 0,9616$$

#### 10) Mencari *Chi-Kuadrat* Hitung

Tabel 4.6  
Tabel Penolong untuk Mencari *Chi-Kuadrat* Hitung Variabel  $X_1$

| No | Batas Kelas | Z     | Luas O-Z | Luas Tiap Kelas Interval | $f_e$  | $f_o$ | $(f_o - f_e)$ | $(f_o - f_e)^2$ | $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ |
|----|-------------|-------|----------|--------------------------|--------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 1  | 39,5        | -2,07 | 0,4808   | 0,1018                   | 1,6288 | 2     | 0,3712        | 0,1378          | 0,0846                      |
| 2  | 47,5        | -1,17 | 0,3790   | 0,2687                   | 4,2992 | 4     | 0,2992        | 0,0895          | 0,0208                      |
| 3  | 55,5        | -0,28 | 0,1103   | 0,3427                   | 5,4832 | 6     | 0,5168        | 0,2671          | 0,0487                      |
| 4  | 63,5        | 0,62  | 0,2324   | 0,2021                   | 3,2336 | 3     | -0,2336       | 0,0546          | 0,0169                      |
| 5  | 71,5        | 1,51  | 0,4345   | 0,0601                   | 0,9616 | 1     | 0,0384        | 0,0015          | 0,0016                      |
|    | 80,5        | 2,55  | 0,4946   |                          |        |       |               |                 |                             |

|   |    |  |                          |
|---|----|--|--------------------------|
| Jumlah                                      | 16 |  |                          |
| $x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$ |    |  | 0,1726 =<br><b>0,173</b> |

11) Membandingkan *Chi-Kuadrat* hitung dengan *Chi-Kuadrat* tabel, dengan ketentuan: taraf kepercayaan 5% dengan derajat kebebasan :  $dk = k - 1$ ,  $dk = 5 - 1 = 4$ , sehingga  $X_{1^2}$  tabel diperoleh angka 9,488.

Jika melihat kriteria pengujian, dimana jika  $X_{1^2}$  hitung  $\geq X_{1^2}$  tabel, artinya distribusi data tidak normal dan jika  $X_{1^2}$  hitung  $\leq X_{1^2}$  tabel, artinya distribusi data normal. Ternyata:  $X_{1^2}$  hitung  $\leq X_{1^2}$  tabel yakni  $0,173 < 9,488$  artinya "data berdistribusi normal".

12) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Setelah melakukan perhitungan *Chi-Kuadrat* hitung, kemudian membandingkan antara *Chi-Kuadrat* hitung dengan *Chi-Kuadrat* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa "data berdistribusi normal".

Hal itu terbukti dengan nilai  $X_{1^2}$  hitung  $\leq X_{1^2}$  tabel yaitu:  $0,173 < 9,488$ .

b. Uji Normalitas Data Variabel  $X_2$ . Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mengurutkan data dari data yang tertinggi hingga data yang terendah.

100, 95, 95, 95, 90, 90, 90, 85, 85, 85, 85, 85, 85, 80, 80, 70.

2) Mencari nilai Rentangan (R) dengan rumus:

$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

$= 100 - 70 = 30$ , jadi rentangannya adalah 30

3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 (\log 16) = 1 + 3,3 (1,204) \\ = 1 + 3,973 = 4,973 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

Jadi, kelas yang diambil sebanyak 5 kelas

4) Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus:  $P = \frac{R}{K}$

$$P = \frac{R}{K} = \frac{30}{5} = 6, \text{ jadi panjang kelas intervalnya adalah } 6.$$

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong berikut ini:

Tabel 4.7  
Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$

| No     | Kelas Interval | f         | Nilai Tengah ( $X_i$ ) | $X_i^2$          | f. $X_i$        | f. $X_i^2$        |
|--------|----------------|-----------|------------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| 1      | 70 - 75        | 1         | 72,5                   | 5.256,25         | 72,50           | 5.256,25          |
| 2      | 76 - 81        | 2         | 78,5                   | 6.162,25         | 157,00          | 12.324,50         |
| 3      | 82 - 87        | 6         | 84,5                   | 7.140,25         | 507,00          | 42.841,50         |
| 4      | 88 - 93        | 3         | 90,5                   | 8.190,25         | 271,50          | 24.570,75         |
| 5      | 94 - 100       | 4         | 97                     | 9.409,00         | 388,00          | 37.636,00         |
| Jumlah |                | <b>16</b> | <b>423,0</b>           | <b>36.158,00</b> | <b>1.396,00</b> | <b>122.629,00</b> |

6) Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{n}$

$$\bar{x}_2 = \frac{1.396}{16} = 87,25 = \mathbf{87}$$

7) Mencari simpangan baku, dengan rumus:  $S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$

$$S = \sqrt{\frac{16 \times 122.629 - (1.396)^2}{16(16-1)}} \\ = \sqrt{\frac{1.962.064 - 1.948.816}{16(15)}}$$

$$= \sqrt{\frac{13.248}{240}}$$

$$= \sqrt{55,20} = 7,430 = 7,43$$

Jadi simpangan baku variabel  $X_2$  adalah 7,43

8) Mencari varians dengan rumus:  $V = S^2 = 7,43^2 = 55,21$  sehingga variansnya adalah 55,21.

9) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

a) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama, dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval pertama ditambah 0,5.

$$70 - 0,5 = 69,5$$

$$75 + 0,5 = 75,5$$

$$81 + 0,5 = 81,5$$

$$87 + 0,5 = 87,5$$

$$93 + 0,5 = 93,5$$

$$100 + 0,5 = 100,5$$

b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{69,5-87}{7,43} = -2,36 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_2 = \frac{75,5-87}{7,43} = -1,55 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_3 = \frac{81,5-87}{7,43} = -0,74 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_4 = \frac{87,5-87}{7,43} = 0,07 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_5 = \frac{93,5-87}{7,43} = 0,88 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

$$Z_6 = \frac{100,5-87}{7,43} = 1,86 \text{ (lihat tabel o-z)}$$

c) Mencari luas o-z dari tabel kurve normal o-z dengan menggunakan angka-angka batas kelas

-2,36 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,4909

-1,55 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,4394

-0,74 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,2703

0,07 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,0279

0,88 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,3106

1,86 berdasarkan tabel o-z nilainya 0,4686

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka o-z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berada pada baris paling tengah, ditambahkan pada baris berikutnya

$$0,4909 - 0,4394 = 0,0515$$

$$0,4394 - 0,2703 = 0,1691$$

$$0,2703 + 0,0279 = 0,2982$$

$$0,3106 - 0,0279 = 0,2827$$

$$0,4686 - 0,3106 = 0,1580$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan

luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ )

$$0,0515 \times 16 = 0,8240$$

$$0,1708 \times 16 = 2,7056$$

$$0,2982 \times 16 = 4,7712$$

$$0,2827 \times 16 = 4,5232$$

$$0,1580 \times 16 = 2,5280$$

10) Mencari *Chi-Kuadrat* Hitung

Tabel 4.8  
Tabel Penolong untuk Mencari *Chi-Kuadrat* Hitung Variabel  $X_2$

| No   | Batas Kelas | Z     | Luas O-Z | Luas Tiap Kelas Interval | $f_e$  | $f_o$ | $(f_o - f_e)$ | $(f_o - f_e)^2$ | $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ |
|--|-------------|-------|----------|--------------------------|--------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 1  | 69,5        | -2,36 | 0,4909   | 0,0515                   | 0,8240 | 1     | 0,1760        | 0,0310          | 0,0376                      |
| 2  | 75,5        | -1,55 | 0,4394   | 0,1691                   | 2,7056 | 2     | -0,7056       | 0,4979          | 0,1840                      |
| 3  | 81,5        | -0,74 | 0,2703   | 0,2982                   | 4,7712 | 6     | 1,2288        | 1,5000          | 0,3144                      |
| 4  | 87,5        | 0,07  | 0,0279   | 0,2827                   | 4,5232 | 3     | -1,5232       | 2,3201          | 0,0708                      |
| 5  | 93,5        | 0,88  | 0,3106   | 0,1580                   | 2,5280 | 4     | 1,4720        | 2,1668          | 0,8571                      |
|  | 100,5       | 1,86  | 0,4686   |                          |        |       |               |                 |                             |
| Jumlah   |             |       |          |                          |        | 16    |               |                 |                             |
| $X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ |             |       |          |                          |        |       |               |                 | 1,4639<br>= <b>1,464</b>    |

11) Membandingkan *Chi-Kuadrat* hitung dengan *Chi-Kuadrat* tabel,

dengan ketentuan: taraf kepercayaan 5% dengan derajat kebebasan

$dk = k - 1$ ,  $dk = 5 - 1 = 4$ , sehingga  $X_2^2$  tabel diperoleh angka 9,488.

Jika melihat kriteria pengujian, dimana jika  $X_2^2$  hitung  $\geq X_2^2$  tabel,

artinya distribusi data tidak normal dan jika  $X_2^2$  hitung  $\leq X_2^2$  tabel,

artinya distribusi data normal. Ternyata:  $X_2^2_{hitung} \leq X_2^2_{tabel}$  yaitu:  $1,464 < 9,488$ ), artinya "data berdistribusi normal".

12) Membuat kesimpulan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Setelah melakukan perhitungan *Chi-Kuadrat* hitung, kemudian membandingkan antara *Chi-Kuadrat* hitung dengan *Chi-Kuadrat* tabel, maka dapat disimpulkan bahwa "data berdistribusi normal".

Hal itu terbukti dengan nilai  $X_2^2_{hitung} \leq X_2^2_{tabel}$  yakni  $1,464 < 9,488$

## 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk menguji apakah data tersebut homogen atau tidak. Dalam hal ini, uji homogenitas data dilakukan dengan membandingkan uji varians terbesar dan varians terkecil dengan menggunakan tabel F. Rumus yang digunakan adalah:

$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$ . Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah

sebagai berikut:

a. Membandingkan varians terbesar dan varians terkecil (untuk

menentukan  $F_{hitung}$ ).  $F_{hitung} = \frac{79,92}{55,21} = 1,45$

b. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus:

db pembilang =  $n - 1$  (untuk varians terbesar) =  $16 - 1 = 15$

db penyebut =  $n - 1$  (untuk varians terkecil) =  $16 - 1 = 15$

Taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel} = 2,41$ .

Tabel distribusi F dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Membuat kriteria pengujian (menyimpulkan)

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka data tidak homogen dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka data homogen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, ternyata  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  yaitu:  $1,45 \leq 2,41$ . Dengan demikian "datanya homogen" dan uji-t dapat dilanjutkan.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis analisis komparatif dilakukan dengan menggunakan uji-t. Uji-t atau *t-test* merupakan statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila datanya berbentuk interval atau ratio. Langkah-langkah melakukan uji-t adalah sebagai berikut:

#### 1. Menentukan T-hitung

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}} \\
 &= \frac{58 - 87}{\sqrt{\frac{(16-1)79,92 + (16-1)55,21}{16+16-2} \left[ \frac{1}{16} + \frac{1}{16} \right]}} \\
 &= \frac{-29}{\sqrt{\frac{(15 \times 79,92) + (15 \times 55,21)}{30} \left( \frac{2}{16} \right)}} \\
 &= \frac{-29}{\sqrt{\frac{1.198,80 + 828,15}{30} \times 0,125}}
 \end{aligned}$$



$$= \frac{-29}{\sqrt{\frac{370,65}{30} \times 0,125}}$$

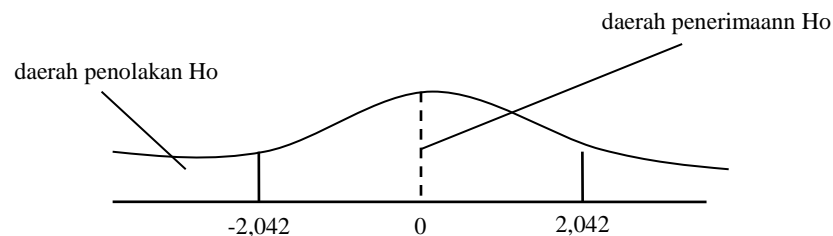
$$= \frac{-29}{\sqrt{12,355 \times 0,125}} = \frac{-29}{\sqrt{1,5444}} = \frac{-29}{1,2427} = 23,336$$

## 2. Menentukan T-tabel

Dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$  dan taraf kesalahan 5%, maka diperoleh t-tabel sebesar 2,042 (lihat pada lampiran 5).

## 3. Membuat uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara dua pihak (*two tail*), sehingga dapat dilihat pada kurve di bawah ini:



Berdasarkan perhitungan di atas,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , yakni:  $23,336 > 2,042$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan kemampuan berbicara bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Keberhasilan suatu pembelajaran sangat bergantung pada keserasian dari berbagai komponen pembelajaran itu sendiri. Komponen-komponen

tersebut adalah tujuan pembelajaran, materi, metode, media, guru, siswa dan evaluasi pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, hal ini sangat membantu upaya-upaya pembaharuan dan pengembangan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan hasil teknologi sangat dirasakan berperan besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran, begitu halnya upaya yang dilakukan oleh pihak lembaga penyelenggara pendidikan RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon, yang mengupayakan penggunaan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak, yang meliputi: memahami aturan dalam bercerita, (2) menyimak isi cerita, (3) menceritakan kembali cerita yang diperdengarkan, (4) mengurutkan isi cerita, (5) mengerti beberapa perintah secara sederhana, (6) mengulang kalimat yang lebih kompleks, (7) menjawab pertanyaan secara sederhana, seperti: apa, mengapa, di mana, berapa dan bagaimana, (8) menyebutkan karakter setiap tokoh dalam cerita, (9) mengekspresikan diri melalui bercerita dan (10) berbicara lancar dengan kalimat sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar adalah “Mulai Berkembang (MB)”. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata kelas anak hasil tes sebelum menggunakan media kartu kata bergambar hanya sebesar 58.

Sementara itu, kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar adalah adalah “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata kelas anak hasil tes sesudah menggunakan media kartu kata bergambar mencapai angka 87.

Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar terdapat perbedaan kemampuan bercerita anak yang signifikan. Hal itu terbukti dari perhitungan nilai t-hitung yang lebih besar daripada nilai t-tabel, yaitu:  $23,336 > 2,042$ . Dengan demikian, media kartu kata bergambar efektif digunakan dalam peningkatan kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, media kartu kata bergambar efektif digunakan pada anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon. Dengan digunakannya media kartu kata bergambar, kemampuan bercerita anak meningkat signifikan. Namun dalam hal ini penyusun mengalami keterbatasan dalam hal manajemen waktu, sehingga terjadi kelebihan waktu dari yang seharusnya. Untuk itu, bagi penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi dalam mengatur waktu saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Di samping itu, diharapkan mengambil waktu penelitian yang lebih lama dan pada tingkat kelompok yang berbeda, misal

pada kelompok B, agar pembuktian dari hasil penelitian ini lebih meyakinkan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar adalah “Muai Berkembang (MB)”. Hal itu terbukti dari 16 anak terdapat 11 anak (69%) berada pada interval “Mulai Berkembang (MB)”.
2. Kemampuan bercerita anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar adalah “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)” Hal itu terbukti dari 16 anak terdapat 9 anak (56%) berada pada interval “Berkembang Sesuai Harapan (BSH)”.
3. Penggunaan media kartu kata bergambar telah memberikan hasil yang menggembirakan yakni dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak.

Dengan demikian, media kartu kata bergambar efektif digunakan pada pembelajaran anak kelompok A di RA Nurul Huda Pesawahan Susukan Lebak Cirebon. Hal itu terbukti dari perhitungan nilai t-hitung yang lebih besar daripada nilai t-tabel, yaitu:  $23,336 > 2,042$ .

## **B. Saran-Saran**

66

Mengingat hasil yang diujicobakan dan setelah penyusunan dilakukan, penelitian ini telah membuktikan adanya keefektifan dari media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak. Untuk itu, saran yang penyusun sampaikan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaklah lebih kreatif dan senantiasa menggali dan memperkenalkan konsep-konsep, serta pendekatan baru dalam menyajikan materi pembelajaran, agar anak lebih tertarik dan semangat mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, hendaknya menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang pengembangan kreativitas para guru.
3. Bagi anak didik, hendaknya meningkatkan kemampuan bercerita bukan hanya melalui media kartu kata bergambar saja, melainkan dari media ataupun permainan-permainan lain yang ada di sekitar lingkungan rumah, sekolah maupun lingkungan dimana pun anak berada.
4. Bagi peneliti, penelitian ini belum cukup untuk meng-*generalisir* hasilnya dalam konteks yang lebih luas. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya

direkomendasikan agar dapat menguji keefektifan media kartu kata bergambar dengan sampel yang lebih banyak dan beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Toha, dkk. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung, 2003.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- . *Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar TK*. Jakarta: Depdiknas, 2000.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Tri Karya, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud, 2014.
- . *Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikbud, 2014.
- Dhieni, Nurbiana dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Derjen PLS dan Pemuda Depdiknas. *Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Fathurohman, Oman. *Micro Teaching Salah Satu Upaya Menciptakan Tenaga Pendidik yang Profesional*. Cirebon: STAI BBC, 2011.
- Hamruni. *Strategi Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.

- Mas'udah, Surani. "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Kelompok B TK Salsabila Kecamatan Pakal Surabaya", <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/84html>, 12 Maret 2018.
- Nugraha, RS. "Media Kartu Kata Bergambar", <http://www.tintapendidikanindonesia.com/2017/05/media-gambar-seri.html>, 12 Maret 2018.
- Sadiman, Arief .S, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Siagaan, "Pengertian Efektivitas", <http://siagaan.literaturbook.blogspot.co.id.2014/12/pengertian-efektivitas.html>, 12 Maret 2018.
- Soehardi. "Pengertian Kemampuan", <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-kemampuan.html>, 12 Mret 2018.
- Stiani, Yessy. "Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak RA melalui Metode Bercerita dengan Penggunaan Media Komik", <http://www.repository.upi.education.com/2013/meningkatkan-kemampuan-bicara-anak-raudlatul-athfal-melalui-metode-bercerita-dengan-penggunaan-media-komik.html>, 12 Maret 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Wardhani, Arifah. "Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N Krandegan Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012", <http://eprints.uny.ac.id/7653/html>, 12 Maret 2018.
- Wordpress. *Media Kartu Bergambar*. <https://sthardiyantishm.wordpress.com/2017/07/01/media-kartu-bergambar/html>, 12 Maret 2018.



Lampiran 1

**DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK A DI TK NURUL HUDA DESA  
PESAWAHAN KECAMATAN SUSUKAN LEBAK  
KABUPATEN CIREBON  
Tapel 2017/2018**

| <b>No.</b> | <b>Nama Anak</b>   | <b>Kode</b> |
|------------|--------------------|-------------|
| 1.         | Alifah Nurilnabila | S 1         |
| 2.         | Aliya Laeli        | S 2         |
| 3.         | Candra Wijaya      | S 3         |
| 4.         | Cheri .EA          | S 4         |
| 5.         | Delis Oktaviani    | S 5         |
| 6.         | Faqih Atoilah      | S 6         |
| 7.         | Karin Risma        | S7          |
| 8.         | Kinanti Dwi Kirana | S 8         |
| 9.         | Kenzy Yafiq        | S 9         |
| 10.        | Moh. Daffa         | S 10        |
| 11.        | Moh. Faqih Ray     | S 11        |
| 12.        | Ria Septiani       | S 12        |
| 13.        | Rizky Aditya       | S 13        |
| 14.        | Sinta Ramdani      | S 14        |
| 15.        | Syahnaz .Z         | S 15        |
| 16.        | Vicha              | S 16        |

Tabel O - Z

| z   | 0    | 1    | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    |
|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 0,0 | 0000 | 0040 | 0080 | 0120 | 0160 | 0199 | 0239 | 0279 | 0319 | 0359 |
| 0,1 | 0398 | 0438 | 0478 | 0517 | 0557 | 0596 | 0636 | 0675 | 0714 | 0753 |
| 0,2 | 0793 | 0832 | 0871 | 0910 | 0948 | 0987 | 1026 | 1064 | 1103 | 1141 |
| 0,3 | 1179 | 1217 | 1255 | 1293 | 1331 | 1368 | 1406 | 1443 | 1480 | 1517 |
| 0,4 | 1554 | 1591 | 1628 | 1664 | 1700 | 1736 | 1772 | 1808 | 1844 | 1879 |
| 0,5 | 1915 | 1950 | 1985 | 2019 | 2054 | 2088 | 2123 | 2157 | 2190 | 2224 |
| 0,6 | 2258 | 2291 | 2324 | 2357 | 2389 | 2422 | 2454 | 2486 | 2517 | 2549 |
| 0,7 | 2580 | 2612 | 2642 | 2673 | 2703 | 2734 | 2764 | 2794 | 2823 | 2852 |
| 0,8 | 2881 | 2910 | 2939 | 2967 | 2995 | 3023 | 3051 | 3078 | 3106 | 3133 |
| 0,9 | 3159 | 3186 | 3212 | 3238 | 3264 | 3289 | 3315 | 3340 | 3365 | 3389 |
| 1,0 | 3413 | 3438 | 3461 | 3485 | 3508 | 3531 | 3554 | 3577 | 3599 | 3621 |
| 1,1 | 3643 | 3665 | 3686 | 3708 | 3729 | 3749 | 3770 | 3790 | 3810 | 3830 |
| 1,2 | 3849 | 3869 | 3888 | 3907 | 3925 | 3944 | 3962 | 3980 | 3997 | 4015 |
| 1,3 | 4032 | 4049 | 4066 | 4082 | 4099 | 4115 | 4131 | 4147 | 4162 | 4177 |
| 1,4 | 4192 | 4207 | 4222 | 4236 | 4251 | 4265 | 4279 | 4292 | 4306 | 4319 |
| 1,5 | 4332 | 4345 | 4357 | 4370 | 4382 | 4394 | 4406 | 4419 | 4429 | 4441 |
| 1,6 | 4452 | 4463 | 4474 | 4484 | 4495 | 4505 | 4515 | 4525 | 4535 | 4545 |
| 1,7 | 4554 | 4564 | 4573 | 4582 | 4591 | 4599 | 4608 | 4616 | 4625 | 4633 |
| 1,8 | 4641 | 4649 | 4656 | 4664 | 4671 | 4678 | 4686 | 4693 | 4699 | 4706 |
| 1,9 | 4713 | 4719 | 4726 | 4732 | 4738 | 4744 | 4750 | 4756 | 4761 | 4767 |
| 2,0 | 4772 | 4776 | 4783 | 4788 | 4793 | 4798 | 4803 | 4808 | 4812 | 4817 |
| 2,1 | 4821 | 4826 | 4830 | 4834 | 4838 | 4842 | 4846 | 4850 | 4854 | 4857 |
| 2,2 | 4861 | 4864 | 4868 | 4871 | 4875 | 4878 | 4881 | 4884 | 4887 | 4890 |
| 2,3 | 4898 | 4896 | 4898 | 4901 | 4904 | 4906 | 4909 | 4911 | 4913 | 4916 |
| 2,4 | 4918 | 4920 | 4922 | 4925 | 4927 | 4929 | 4931 | 4932 | 4934 | 4936 |
| 2,5 | 4938 | 4940 | 4941 | 4943 | 4945 | 4946 | 4948 | 4949 | 4951 | 4952 |
| 2,6 | 4953 | 4955 | 4956 | 4957 | 4959 | 4960 | 4961 | 4962 | 4963 | 4964 |
| 2,7 | 4965 | 4966 | 4967 | 4968 | 4969 | 4970 | 4971 | 4972 | 4973 | 4974 |
| 2,8 | 4974 | 4975 | 4976 | 4977 | 4977 | 4977 | 4979 | 4979 | 4980 | 4981 |
| 2,9 | 4981 | 4982 | 4982 | 4983 | 4984 | 4984 | 4985 | 4985 | 4986 | 4986 |
| 3,0 | 4987 | 4987 | 4987 | 4988 | 4988 | 4989 | 4989 | 4989 | 4990 | 4990 |
| 3,1 | 4990 | 4991 | 4991 | 4991 | 4992 | 4992 | 4992 | 4992 | 4993 | 4993 |
| 3,2 | 4993 | 4993 | 4994 | 4994 | 4994 | 4994 | 4994 | 4994 | 4995 | 4995 |
| 3,3 | 4995 | 4995 | 4995 | 4996 | 4996 | 4996 | 4996 | 4996 | 4997 | 4997 |
| 3,4 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4997 | 4998 |
| 3,5 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 | 4998 |
| 3,6 | 4998 | 4998 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 |
| 3,7 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 |
| 3,8 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 | 4999 |
| 3,9 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 | 5000 |

Lampiran 3

Tabel Nilai-Nilai *Chi-Kuadrat* ( $\chi^2$ )

| dk | Tarf signifikansi |        |        |        |        |        |
|----|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    | 50%               | 30%    | 20%    | 10%    | 5%     | 1%     |
| 1  | 0,455             | 1,074  | 1,642  | 2,706  | 3,841  | 6,635  |
| 2  | 1,386             | 2,408  | 3,219  | 4,605  | 5,991  | 9,210  |
| 3  | 2,366             | 3,665  | 4,542  | 6,251  | 7,815  | 11,341 |
| 4  | 3,357             | 4,878  | 5,989  | 7,779  | 9,488  | 13,277 |
| 5  | 4,351             | 6,064  | 7,289  | 9,236  | 11,070 | 15,086 |
| 6  | 5,348             | 7,231  | 8,558  | 10,645 | 12,592 | 16,812 |
| 7  | 6,346             | 8,383  | 9,803  | 12,017 | 14,067 | 18,475 |
| 8  | 7,344             | 9,524  | 11,030 | 13,362 | 15,507 | 20,090 |
| 9  | 8,343             | 10,656 | 12,242 | 14,684 | 16,919 | 21,666 |
| 10 | 9,342             | 11,781 | 13,442 | 15,987 | 18,307 | 23,209 |
| 11 | 10,341            | 12,899 | 14,631 | 17,275 | 19,675 | 24,725 |
| 12 | 11,340            | 14,011 | 15,812 | 18,549 | 21,026 | 26,217 |
| 13 | 12,340            | 15,119 | 16,985 | 19,812 | 22,362 | 27,688 |
| 14 | 13,339            | 16,222 | 18,151 | 21,064 | 23,685 | 29,141 |
| 15 | 14,339            | 17,322 | 19,311 | 22,307 | 24,996 | 30,578 |
| 16 | 15,338            | 18,418 | 20,465 | 23,542 | 26,296 | 32,000 |
| 17 | 16,338            | 19,511 | 21,615 | 24,769 | 27,587 | 33,409 |
| 18 | 17,338            | 20,601 | 22,760 | 25,989 | 28,869 | 34,805 |
| 19 | 18,338            | 21,689 | 23,900 | 27,204 | 30,144 | 36,191 |
| 20 | 19,337            | 22,775 | 25,038 | 28,412 | 31,410 | 37,566 |
| 21 | 20,337            | 23,858 | 26,171 | 29,615 | 32,671 | 38,932 |
| 22 | 21,337            | 24,939 | 27,301 | 30,813 | 33,924 | 40,289 |
| 23 | 22,337            | 26,018 | 28,429 | 32,007 | 35,172 | 41,638 |
| 24 | 23,337            | 27,096 | 29,553 | 33,196 | 35,415 | 42,980 |
| 25 | 24,337            | 28,172 | 30,675 | 34,382 | 37,652 | 44,314 |
| 26 | 25,336            | 29,246 | 31,795 | 35,563 | 38,885 | 45,642 |
| 27 | 26,336            | 30,319 | 32,912 | 36,741 | 40,113 | 46,963 |
| 28 | 27,336            | 31,391 | 34,027 | 37,916 | 41,337 | 48,278 |
| 29 | 28,336            | 32,461 | 35,139 | 39,087 | 42,557 | 49,588 |
| 30 | 29,336            | 33,530 | 36,250 | 40,256 | 43,773 | 50,892 |



Lampiran 4

| V <sub>2</sub> = dk<br>Penyebut | V <sub>1</sub> = dk pembilang |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|---------------------------------|-------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                                 | 1                             | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 14   | 16   | 20   | 24   | 30   | 40   | 50   | 75   | 100  | 200  | 500  | 0    |
| 12                              | 4,75                          | 3,88 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3,00 | 2,92 | 2,85 | 2,80 | 2,76 | 2,72 | 2,69 | 2,64 | 2,60 | 2,54 | 2,50 | 2,46 | 2,42 | 2,40 | 2,36 | 2,35 | 2,32 | 2,31 | 2,30 |
| 13                              | 9,33                          | 6,93 | 5,95 | 5,41 | 5,06 | 4,82 | 4,65 | 4,50 | 4,39 | 4,30 | 4,22 | 4,16 | 4,05 | 3,98 | 3,86 | 3,78 | 3,70 | 3,61 | 3,56 | 3,49 | 3,46 | 3,41 | 3,38 | 3,36 |
| 14                              | 4,67                          | 3,80 | 3,41 | 3,18 | 3,02 | 2,92 | 2,84 | 2,77 | 2,72 | 2,67 | 2,63 | 2,60 | 2,55 | 2,51 | 2,46 | 2,42 | 2,38 | 2,34 | 2,32 | 2,28 | 2,26 | 2,24 | 2,22 | 2,21 |
| 15                              | 9,07                          | 6,71 | 5,74 | 5,20 | 4,86 | 4,62 | 4,44 | 4,30 | 4,19 | 4,10 | 4,02 | 3,96 | 3,85 | 3,78 | 3,67 | 3,59 | 3,51 | 3,42 | 3,37 | 3,30 | 3,27 | 3,21 | 3,18 | 3,16 |
| 16                              | 4,60                          | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,77 | 2,70 | 2,65 | 2,60 | 2,56 | 2,53 | 2,48 | 2,44 | 2,39 | 2,35 | 2,31 | 2,27 | 2,24 | 2,21 | 2,19 | 2,16 | 2,14 | 2,13 |
| 17                              | 8,86                          | 6,51 | 5,56 | 5,03 | 4,69 | 4,46 | 4,28 | 4,14 | 4,03 | 3,94 | 3,86 | 3,80 | 3,70 | 3,62 | 3,51 | 3,43 | 3,34 | 3,26 | 3,21 | 3,14 | 3,11 | 3,06 | 3,02 | 3,00 |
| 18                              | 4,54                          | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,70 | 2,64 | 2,59 | 2,55 | 2,51 | 2,48 | 2,43 | 2,39 | 2,33 | 2,29 | 2,25 | 2,21 | 2,18 | 2,15 | 2,12 | 2,10 | 2,08 | 2,07 |
| 19                              | 8,68                          | 6,36 | 5,42 | 4,89 | 4,56 | 4,32 | 4,14 | 4,00 | 3,89 | 3,80 | 3,73 | 3,67 | 3,56 | 3,48 | 3,36 | 3,29 | 3,20 | 3,12 | 3,07 | 3,00 | 2,97 | 2,92 | 2,89 | 2,87 |
| 20                              | 4,49                          | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 | 2,45 | 2,42 | 2,37 | 2,33 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,16 | 2,13 | 2,09 | 2,07 | 2,04 | 2,02 | 2,01 |
| 21                              | 8,53                          | 6,23 | 5,29 | 4,77 | 4,44 | 4,20 | 4,03 | 3,89 | 3,78 | 3,69 | 3,61 | 3,55 | 3,45 | 3,37 | 3,25 | 3,18 | 3,10 | 3,01 | 2,96 | 2,89 | 2,86 | 2,80 | 2,77 | 2,75 |
| 22                              | 4,45                          | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,62 | 2,55 | 2,50 | 2,45 | 2,41 | 2,38 | 2,33 | 2,29 | 2,23 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,08 | 2,04 | 2,02 | 1,99 | 1,97 | 1,96 |
| 23                              | 8,40                          | 6,11 | 5,18 | 4,67 | 4,34 | 4,10 | 3,93 | 3,79 | 3,68 | 3,59 | 3,52 | 3,45 | 3,35 | 3,27 | 3,16 | 3,08 | 3,00 | 2,92 | 2,86 | 2,79 | 2,76 | 2,70 | 2,67 | 2,65 |
| 24                              | 4,41                          | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,37 | 2,34 | 2,29 | 2,25 | 2,19 | 2,15 | 2,11 | 2,07 | 2,04 | 2,00 | 1,98 | 1,95 | 1,93 | 1,92 |
| 25                              | 8,28                          | 6,01 | 5,09 | 4,58 | 4,25 | 4,01 | 3,85 | 3,71 | 3,60 | 3,51 | 3,44 | 3,37 | 3,27 | 3,19 | 3,07 | 3,00 | 2,91 | 2,83 | 2,78 | 2,71 | 2,68 | 2,62 | 2,59 | 2,57 |
| 26                              | 4,38                          | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,55 | 2,48 | 2,43 | 2,38 | 2,34 | 2,31 | 2,26 | 2,21 | 2,15 | 2,11 | 2,07 | 2,02 | 2,00 | 1,96 | 1,94 | 1,91 | 1,90 | 1,88 |
| 27                              | 8,18                          | 5,93 | 5,01 | 4,50 | 4,17 | 3,94 | 3,77 | 3,63 | 3,52 | 3,43 | 3,36 | 3,30 | 3,19 | 3,12 | 3,00 | 2,92 | 2,84 | 2,76 | 2,70 | 2,63 | 2,60 | 2,54 | 2,51 | 2,49 |
| 28                              | 4,35                          | 3,49 | 3,10 | 2,87 | 2,71 | 2,60 | 2,52 | 2,45 | 2,40 | 2,35 | 2,31 | 2,28 | 2,23 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,04 | 1,99 | 1,96 | 1,92 | 1,90 | 1,87 | 1,85 | 1,84 |
| 29                              | 8,10                          | 5,85 | 4,94 | 4,43 | 4,1  | 3,87 | 3,71 | 3,56 | 3,45 | 3,37 | 3,30 | 3,23 | 3,13 | 3,05 | 2,94 | 2,86 | 2,77 | 2,69 | 2,63 | 2,56 | 2,53 | 2,47 | 2,44 | 2,42 |
| 30                              | 4,32                          | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,25 | 2,20 | 2,15 | 2,09 | 2,05 | 2,00 | 1,96 | 1,93 | 1,89 | 1,87 | 1,84 | 1,82 | 1,81 |
| 31                              | 8,02                          | 5,78 | 4,87 | 4,37 | 4,04 | 3,81 | 3,65 | 3,51 | 3,40 | 3,31 | 3,24 | 3,17 | 3,07 | 2,99 | 2,88 | 2,80 | 2,72 | 2,63 | 2,58 | 2,51 | 2,47 | 2,42 | 2,38 | 2,36 |
| 32                              | 4,30                          | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,47 | 2,40 | 2,35 | 2,30 | 2,26 | 2,23 | 2,18 | 2,13 | 2,07 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,91 | 1,87 | 1,84 | 1,81 | 1,80 | 1,78 |
| 33                              | 7,94                          | 5,72 | 4,82 | 4,31 | 3,99 | 3,76 | 3,59 | 3,45 | 3,35 | 3,26 | 3,18 | 3,12 | 3,02 | 2,94 | 2,83 | 2,75 | 2,67 | 2,58 | 2,53 | 2,46 | 2,42 | 2,37 | 2,33 | 2,31 |
| 34                              | 4,28                          | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,45 | 2,38 | 2,32 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,14 | 2,10 | 2,04 | 2,00 | 1,96 | 1,91 | 1,88 | 1,84 | 1,82 | 1,79 | 1,77 | 1,76 |
| 35                              | 7,88                          | 5,66 | 4,76 | 4,26 | 3,94 | 3,71 | 3,54 | 3,41 | 3,30 | 3,21 | 3,14 | 3,07 | 2,97 | 2,89 | 2,78 | 2,70 | 2,62 | 2,53 | 2,48 | 2,41 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,26 |
| 36                              | 4,26                          | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,43 | 2,36 | 2,30 | 2,26 | 2,22 | 2,18 | 2,13 | 2,09 | 2,02 | 1,98 | 1,94 | 1,89 | 1,86 | 1,82 | 1,80 | 1,76 | 1,74 | 1,73 |
| 37                              | 7,82                          | 5,61 | 4,72 | 4,22 | 3,90 | 3,67 | 3,50 | 3,36 | 3,25 | 3,17 | 3,09 | 3,03 | 2,93 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,58 | 2,49 | 2,44 | 2,36 | 2,33 | 2,27 | 2,23 | 2,21 |
| 38                              | 4,24                          | 3,38 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,41 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,16 | 2,11 | 2,06 | 2,00 | 1,96 | 1,92 | 1,87 | 1,84 | 1,80 | 1,77 | 1,74 | 1,72 | 1,71 |
| 39                              | 7,77                          | 5,57 | 4,68 | 4,18 | 3,86 | 3,63 | 3,46 | 3,32 | 3,21 | 3,13 | 3,05 | 2,99 | 2,89 | 2,81 | 2,70 | 2,62 | 2,54 | 2,45 | 2,40 | 2,32 | 2,29 | 2,23 | 2,19 | 2,17 |
| 40                              | 4,22                          | 3,37 | 2,98 | 2,74 | 2,59 | 2,47 | 2,39 | 2,32 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,15 | 2,10 | 2,05 | 1,99 | 1,95 | 1,90 | 1,85 | 1,82 | 1,78 | 1,76 | 1,72 | 1,70 | 1,69 |
| 41                              | 7,72                          | 5,53 | 4,64 | 4,14 | 3,82 | 3,59 | 3,42 | 3,29 | 3,17 | 3,09 | 3,02 | 2,96 | 2,86 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,50 | 2,41 | 2,36 | 2,28 | 2,25 | 2,19 | 2,15 | 2,13 |

Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T (T-Tabel)

| $\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)  |       |       |       |        |        |        |
|---|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
|   | 0,50  | 0,20  | 0,10  | 0,05   | 0,02   | 0,01   |
| $\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test) |       |       |       |        |        |        |
| dk  | 0,25  | 0,10  | 0,05  | 0,025  | 0,01   | 0,005  |
| 1   | 1,000 | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2   | 0,816 | 1,886 | 2,920 | 4,303  | 6,965  | 9,925  |
| 3   | 0,765 | 1,638 | 2,353 | 3,182  | 4,541  | 5,841  |
| 4   | 0,741 | 1,533 | 2,132 | 2,776  | 3,747  | 4,604  |
| 5   | 0,727 | 1,476 | 2,015 | 2,571  | 3,365  | 4,032  |
| 6   | 0,718 | 1,440 | 1,943 | 2,447  | 3,143  | 3,707  |
| 7   | 0,711 | 1,415 | 1,895 | 2,365  | 2,998  | 3,499  |
| 8   | 0,706 | 1,397 | 1,860 | 2,306  | 2,896  | 3,355  |
| 9   | 0,703 | 1,383 | 1,833 | 2,262  | 2,821  | 3,250  |
| 10  | 0,700 | 1,372 | 1,812 | 2,228  | 2,764  | 3,169  |
| 11  | 0,697 | 1,363 | 1,796 | 2,201  | 2,718  | 3,106  |
| 12  | 0,695 | 1,356 | 1,782 | 2,179  | 2,681  | 3,055  |
| 13  | 0,692 | 1,350 | 1,771 | 2,160  | 2,650  | 3,012  |
| 14  | 0,691 | 1,345 | 1,761 | 2,145  | 2,624  | 2,977  |
| 15  | 0,690 | 1,341 | 1,753 | 2,131  | 2,602  | 2,947  |
| 16  | 0,689 | 1,337 | 1,746 | 2,120  | 2,583  | 2,921  |
| 17  | 0,688 | 1,333 | 1,740 | 2,110  | 2,567  | 2,898  |
| 18  | 0,688 | 1,330 | 1,734 | 2,101  | 2,552  | 2,878  |
| 19  | 0,687 | 1,328 | 1,729 | 2,093  | 2,539  | 2,861  |
| 20  | 0,687 | 1,325 | 1,725 | 2,086  | 2,528  | 2,845  |
| 21  | 0,686 | 1,323 | 1,721 | 2,080  | 2,518  | 2,831  |
| 22  | 0,686 | 1,321 | 1,717 | 2,074  | 2,508  | 2,819  |
| 23  | 0,685 | 1,319 | 1,714 | 2,069  | 2,500  | 2,807  |
| 24  | 0,685 | 1,318 | 1,711 | 2,064  | 2,492  | 2,797  |
| 25  | 0,684 | 1,316 | 1,708 | 2,060  | 2,485  | 2,787  |
| 26  | 0,684 | 1,315 | 1,706 | 2,056  | 2,479  | 2,779  |
| 27  | 0,684 | 1,314 | 1,703 | 2,052  | 2,473  | 2,771  |
| 28  | 0,683 | 1,313 | 1,701 | 2,048  | 2,467  | 2,763  |
| 29  | 0,683 | 1,311 | 1,699 | 2,045  | 2,462  | 2,756  |
| 30  | 0,683 | 1,310 | 1,697 | 2,042  | 2,457  | 2,750  |
| 40  | 0,681 | 1,303 | 1,684 | 2,021  | 2,423  | 2,704  |
| 60  | 0,679 | 1,296 | 1,671 | 2,000  | 2,390  | 2,660  |
| 120   | 0,677 | 1,289 | 1,658 | 1,980  | 2,358  | 2,617  |
| $\infty$                                      | 0,674 | 1,282 | 1,645 | 1,960  | 2,326  | 2,576  |

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN  
PENERAPAN MEDIA GAMBAR SERI**







**NILAI HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A  
DI TK NURUL HUDA DESA PESAWAHAN KECAMATAN SUSUKAN  
LEBAK KABUPATEN CIREBON SEBELUM PENERAPAN  
MEDIA GAMBAR SERI**

Nama: **Alifah Nurilnabila**

Kode Sampel: S 1

| No. | Indikator  | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|--|--------------------|----|-----|-----|
|     |  | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Dapat mengulang kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 2.  | Dapat bertanya dengan kalimat sederhana  |                    |    | ✓   | ✓   |
| 3.  | Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya                            |                    |    | ✓   |     |
| 4.  | Dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal   |                    |    | ✓   |     |
| 5.  | Dapat mengurutkan gambar seri secara benar                                       |                    |    | ✓   |     |
| 6.  | Dapat menceritakan gambar seri yang dibuat                                       |                    |    | ✓   |     |
| 7.  | Dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun ketidaksetujuan |                    |    | ✓   |     |
| 8.  | Dapat menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar              |                    |    | ✓   |     |
| 9.  | Dapat memperkaya perbendaharaan kata   |                    |    | ✓   |     |
| 10. | Dapat berpartisipasi dalam percakapan  |                    |    | ✓   |     |

Nama: **Aliya Laeli**

Kode Sampel: S 2

| No. | Indikator  | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|--|--------------------|----|-----|-----|
|     |  | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Dapat mengulang kalimat sederhana  |                    |    | ✓   |     |
| 2.  | Dapat bertanya dengan kalimat sederhana  |                    |    | ✓   |     |
| 3.  | Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya                            |                    |    | ✓   |     |
| 4.  | Dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal   |                    | ✓  |     |     |
| 5.  | Dapat mengurutkan gambar seri secara benar                                       |                    | ✓  |     |     |
| 6.  | Dapat menceritakan gambar seri yang dibuat                                       |                    |    | ✓   |     |
| 7.  | Dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun ketidaksetujuan |                    | ✓  |     |     |
| 8.  | Dapat menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar              |                    | ✓  |     |     |
| 9.  | Dapat memperkaya perbendaharaan kata   |                    | ✓  |     |     |



|     |                                       |  |   |  |  |
|-----|---------------------------------------|--|---|--|--|
| 10. | Dapat berpartisipasi dalam percakapan |  | ✓ |  |  |
|-----|---------------------------------------|--|---|--|--|

Nama: **Candra Wijaya**

Kode Sampel: S 3

| No. | Indikator  | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|--|--------------------|----|-----|-----|
|     |  | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Dapat mengulang kalimat sederhana  |                    |    | ✓   |     |
| 2.  | Dapat bertanya dengan kalimat sederhana  |                    | ✓  |     |     |
| 3.  | Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya                            |                    |    | ✓   |     |
| 4.  | Dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal   |                    | ✓  |     |     |
| 5.  | Dapat mengurutkan gambar seri secara benar                                       |                    | ✓  |     |     |
| 6.  | Dapat menceritakan gambar seri yang dibuat                                       |                    | ✓  |     |     |
| 7.  | Dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun ketidaksetujuan |                    | ✓  |     |     |
| 8.  | Dapat menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar              |                    | ✓  |     |     |
| 9.  | Dapat memperkaya perbendaharaan kata   |                    | ✓  |     |     |
| 10. | Dapat berpartisipasi dalam percakapan  |                    | ✓  |     |     |

Nama: **Cheri. EA**

Kode Sampel: S 4

| No. | Indikator  | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|--|--------------------|----|-----|-----|
|     |  | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Dapat mengulang kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 2.  | Dapat bertanya dengan kalimat sederhana  |                    |    | ✓   |     |
| 3.  | Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya                            |                    |    | ✓   |     |
| 4.  | Dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal   |                    |    | ✓   |     |
| 5.  | Dapat mengurutkan gambar seri secara benar                                       |                    |    | ✓   |     |
| 6.  | Dapat menceritakan gambar seri yang dibuat                                       |                    |    | ✓   |     |
| 7.  | Dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun ketidaksetujuan |                    |    | ✓   |     |
| 8.  | Dapat menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar              |                    | ✓  |     |     |
| 9.  | Dapat memperkaya perbendaharaan kata   |                    | ✓  |     |     |
| 10. | Dapat berpartisipasi dalam percakapan  |                    | ✓  |     |     |

**NILAI HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK A  
DI TK NURUL HUDA DESA PESAWAHAN KECAMATAN SUSUKAN  
LEBAK KABUPATEN CIREBON SESUDAH PENERAPAN  
MEDIA GAMBAR SERI**

Nama: **Alifah Nurilnabila**

Kode Sampel: S 1

| No. | Indikator  | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|--|--------------------|----|-----|-----|
|     |  | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Dapat mengulang kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 2.  | Dapat bertanya dengan kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 3.  | Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya                            |                    |    |     | ✓   |
| 4.  | Dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal   |                    |    |     | ✓   |
| 5.  | Dapat mengurutkan gambar seri secara benar                                       |                    |    |     | ✓   |
| 6.  | Dapat menceritakan gambar seri yang dibuat                                       |                    |    |     | ✓   |
| 7.  | Dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun ketidaksetujuan |                    |    |     | ✓   |
| 8.  | Dapat menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar              |                    |    |     | ✓   |
| 9.  | Dapat memperkaya perbendaharaan kata   |                    |    |     | ✓   |
| 10. | Dapat berpartisipasi dalam percakapan  |                    |    |     | ✓   |

Nama: **Aliya Laeli**

Kode Sampel: S 2

| No. | Indikator  | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|--|--------------------|----|-----|-----|
|     |  | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Dapat mengulang kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 2.  | Dapat bertanya dengan kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 3.  | Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya                            |                    |    | ✓   |     |
| 4.  | Dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal   |                    |    |     | ✓   |
| 5.  | Dapat mengurutkan gambar seri secara benar                                       |                    |    |     | ✓   |
| 6.  | Dapat menceritakan gambar seri yang dibuat                                       |                    |    | ✓   |     |
| 7.  | Dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun ketidaksetujuan |                    |    |     | ✓   |
| 8.  | Dapat menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar              |                    |    |     | ✓   |
| 9.  | Dapat memperkaya perbendaharaan kata   |                    |    | ✓   |     |

|     |                                       |  |  |   |  |
|-----|---------------------------------------|--|--|---|--|
| 10. | Dapat berpartisipasi dalam percakapan |  |  | ✓ |  |
|-----|---------------------------------------|--|--|---|--|

Nama: **Candra Wijaya**

Kode Sampel: S 3

| No. | Indikator  | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|--|--------------------|----|-----|-----|
|     |  | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Dapat mengulang kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 2.  | Dapat bertanya dengan kalimat sederhana  |                    |    | ✓   |     |
| 3.  | Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya                            |                    |    | ✓   |     |
| 4.  | Dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal   |                    |    | ✓   |     |
| 5.  | Dapat mengurutkan gambar seri secara benar                                       |                    |    |     | ✓   |
| 6.  | Dapat menceritakan gambar seri yang dibuat                                       |                    |    |     | ✓   |
| 7.  | Dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun ketidaksetujuan |                    |    | ✓   |     |
| 8.  | Dapat menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar              |                    |    | ✓   |     |
| 9.  | Dapat memperkaya perbendaharaan kata   |                    |    | ✓   |     |
| 10. | Dapat berpartisipasi dalam percakapan  |                    |    |     | ✓   |

Nama: **Cheri. EA**

Kode Sampel: S 4

| No. | Indikator  | Kriteria Penilaian |    |     |     |
|-----|--|--------------------|----|-----|-----|
|     |  | BB                 | MB | BSH | BSB |
| 1.  | Dapat mengulang kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 2.  | Dapat bertanya dengan kalimat sederhana  |                    |    |     | ✓   |
| 3.  | Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaannya                            |                    |    |     | ✓   |
| 4.  | Dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal   |                    |    |     | ✓   |
| 5.  | Dapat mengurutkan gambar seri secara benar                                       |                    |    |     | ✓   |
| 6.  | Dapat menceritakan gambar seri yang dibuat                                       |                    |    |     | ✓   |
| 7.  | Dapat menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan ataupun ketidaksetujuan |                    |    |     | ✓   |
| 8.  | Dapat menceritakan kembali cerita atau dongeng yang pernah didengar              |                    |    |     | ✓   |
| 9.  | Dapat memperkaya perbendaharaan kata   |                    |    | ✓   |     |
| 10. | Dapat berpartisipasi dalam percakapan  |                    |    | ✓   |     |

## RIWAYAT HIDUP



**DESSY PURNAMASARI** dilahirkan di Cirebon pada tanggal 07 Desember 1995, yang merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Moh. Gofur Agus (Alm) dan Ibu Uum Sunarsih, bertempat tinggal di Jalan Cokroaminoto No. 14 Lemahabang Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Menempuh dan menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Lemahabang pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah Lemahabang pada tahun 2010 dan pendidikan menengah atas di SMK Bina Warga Lemahabang pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan S1 PIAUD di IAI Bunga Bangsa Cirebon Jl. Widarasari 3 Tuparev Cirebon yang lulus pada tahun 2018.